



TAHUN
2021

Laporan Tahunan

Annual Report

Asosiasi Kemitraan Pertanian Berkelanjutan Indonesia

Partnership for Indonesia's Sustainable Agriculture



contact@pisagro.org

[pisagro_secretariat](https://www.instagram.com/pisagro_secretariat)

©MARS

www.pisagro.org

PISAgro

Daftar Isi

Table of Contents

- i **Kata Pengantar**
Foreword
- iii Kegiatan PISAgro Sepanjang Tahun 2021
PISAgro Activities Throughout 2021
- iv Pencapaian Kelompok Kerja
Working Groups' Achievements

- 01 Bab I: Pendahuluan**
 - 1.1 Visi dan Misi PISAgro
 - 02 1.2 Keanggotaan PISAgro
 - 04 1.3 Keanggotaan Sekretariat PISAgro
 - 1.4 Kelompok Kerja PISAgro
- 05 Chapter 1: Introduction**
 - 1.1 PISAgro Vision and Mission
 - 06 1.2 PISAgro Membership
 - 07 1.3 PISAgro Secretariat Membership
 - 1.4 PISAgro Working Groups

- 08 Bab II: Kegiatan PISAgro 2021**
 - 09 2.1 Audiensi dengan Berbagai Kementerian
 - 16 2.2 Kegiatan Webinar 2021
 - 24 2.2.1 Kegiatan Webinar Yang Dilaksanakan oleh PISAgro
 - 24 2.2.2 Kegiatan Webinar/FGD PISAgro bersama dengan Pihak Lain
 - 24 2.2.3 Partisipasi PISAgro dalam Kegiatan Webinar/FGD yang Dilaksanakan oleh Institusi Lainnya
 - 30 2.2.4 Kegiatan PISAgro Lainnya
 - 34 Chapter 2: PISAgro Activities in 2021**
 - 2.1 Audience with Various Ministries
 - 2.2 Webinar Activities in 2021
 - 2.2.1 Webinar Activities Conducted by PISAgro
 - 42 2.2.2 Webinar/FGD Activities Conducted by PISAgro in Collaboration With Other Parties
 - 50 2.2.3 PISAgro's Participation in Webinar/FGD Activities Conducted by Other Institutions
 - 55 2.2.4 Other PISAgro Activities

- 59 Bab III: Board Meeting dan General Meeting 2021**
 - 63 3.1 Board Meeting
 - 63 3.2 General Meeting
- 65 Chapter 3: Board Meetings and General Meetings 2021**
 - 3.1 Board Meetings
 - 68 3.2 General Meetings

Kata Pengantar



Insan Syafaat

Direktur Eksekutif
Sekretariat PISAgro

Rekan-rekan yang terhormat,

Di sepanjang tahun 2021, banyak sekali aktivitas kita yang terhambat dikarenakan adanya pandemi COVID-19. Tidak berhenti sampai disitu saja, wabah ini juga menjauhkan kita dari sanak-saudara terkasih.

Meski demikian, tidak melulu hal buruk terjadi di tahun 2021. Ada banyak pencapaian-pencapaian menakjubkan yang telah kita raih. Di penghujung tahun 2021, misalnya, Indonesia mendapatkan kehormatan untuk memegang presidensi G20 pada tahun 2022.

Pencapaian ini merupakan sebuah bentuk apresiasi dari komitmen yang telah dilakukan oleh Indonesia dalam mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs), dan juga dorongan agar Indonesia memperkuat usaha yang telah dilakukan guna meraih target keberlanjutan yang telah ditetapkan.

Di samping itu, Sekretariat

PISAgro juga dengan bangga dapat terus mempertahankan produktivitas kami meskipun di tengah-tengah pandemi yang melanda saat ini. Dengan kerjasama tim, kami berhasil meningkatkan kinerja program-program yang telah kami rencanakan sebelumnya, maupun program-program yang baru kami eksekusi di tahun 2021 lalu.

Meski demikian, kami akan terus meningkatkan kinerja kami agar dapat memberikan kontribusi terbaik dalam mewujudkan pertanian Indonesia yang mengedepankan aspek-aspek berkelanjutan.

Pada laporan ini, anda dapat melihat langsung aktivitas-aktivitas apa saja yang telah kami kerjakan, dan mendapatkan bahan pembelajaran dari webinar-webinar kami yang mungkin telah anda lewatkan.

Akhir kata, kami berharap Laporan Tahunan ini dapat memberikan manfaat untuk rekan-rekan sekalian.

“Foreword

Our respected colleagues,

Throughout 2021, so many of our activities were obstructed due to the COVID-19 pandemic. Not only that, this pandemic has also distanced us from our families and loved ones.

Even so, it wasn't always bad things that happened in 2021. There were plenty of amazing achievements we have made. By the end of 2021, for example, Indonesia had received the honor of holding the presidency of G20 in 2022.

This achievement is a form of appreciation towards the commitment that Indonesia has demonstrated in implementing the Sustainable Development Goals (SDGs), as well as an encouragement so that Indonesia will continue to strengthen its efforts to achieve the sustainability goals that have been set.

Aside from that, PISAgro Secretariat is also proud to be able to continue to maintain our productivity despite currently being in the midst of a pandemic. Through teamwork, we successfully improved the performance of the programs we have previously planned

as well as programs we've recently executed in 2021.

Even so, we will continue to improve our work performance so that we can give our best in contributing to the realization of Indonesian agriculture that prioritizes aspects of sustainability.

In this report, you can directly observe what activities we've done, and obtain learning materials from our webinars which you might have missed.

To conclude, we hope that this Annual Report may be beneficial to our respected colleagues.

Insan Syafaat

Executive Director

Kegiatan PISAgro Sepanjang Tahun 2021

PISAgro Activities Throughout 2021

Walaupun pandemik COVID-19 secara resmi mulai memberikan dampak sejak Maret 2020, beberapa program kegiatan yang telah direncanakan tetap dilaksanakan serta difasilitasi oleh sekretariat bersama member selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Although the COVID-19 pandemic has affected us since March 2020, several activity programs that have been planned were still implemented and facilitated by the secretariat and its members during 2021. These activities are as follows:

6

Anggota Baru
New members

9

Acara Kolaborasi
Joint Events

11

Partisipasi Eksternal
External Participation

5

Rapat Board & General
Board & General Meetings

2

Talk Show IG Live
Instagram Talk Show

7

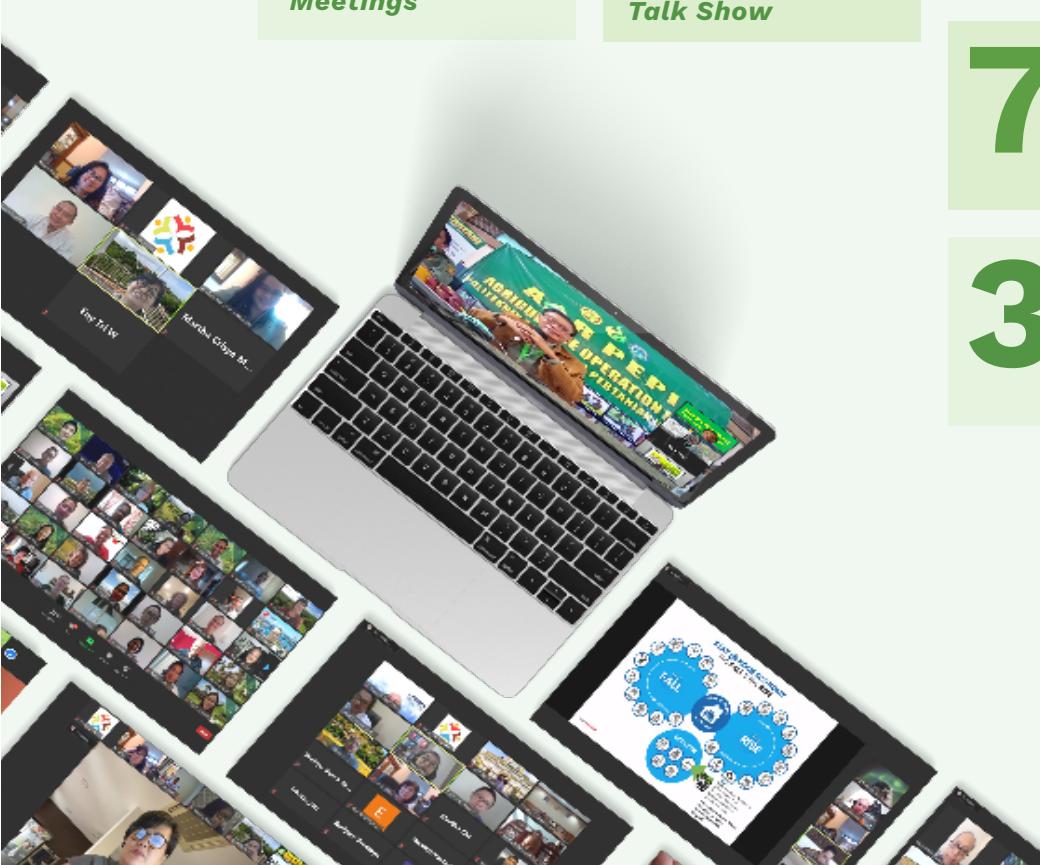
Webinar
Webinars

7

Bulletin
Bulletins

3

Newsletter
Newsletters



Pencapaian Kelompok Kerja

Working Groups' Achievements

Berikut ini adalah rekapitulasi capaian Kelompok Kerja PISAgro yang terakhir diperbarui pada Desember 2021:

Below is a recapitulation of PISAgro's Working Groups' achievements as of December 2021:

Kelompok Kerja (Working Group)	Pencapaian (Achievement) 2021
 Kakao (Cacao)	457.458
 Kelapa Sawit (Palm Oil)	162.022
 Karet (Rubber)	23.803
 Kopi (Coffee)	42.564
 Jagung (Corn)	532.029
 Padi (Rice)	335.914
 Kentang (Potato)	4.500
 Kedelai (Soybean)	9.535
 Hortikultura (Horticulture)	9.404
 Sapi Potong (Beef Cattle)	36.340
 Susu (Dairy)	26.800
 Pendidikan Vokasi (Vocational Training)	60.165
 Agrifinance-ICT	13.801
 Startups	10
Total	1,717,148



Bab I. Pendahuluan

1.1 Visi dan Misi PISAgro

Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture atau PISAgro pertama kali diumumkan oleh Wakil Menteri Pertanian & Wakil Menteri Perdagangan pada *World Economic Forum on East Asia* di Jakarta, Juni 2011. Resmi didirikan pada 20 April 2012, PISAgro adalah kemitraan publik-swasta yang berupaya memberikan inovasi, model multi-stakeholder untuk mengatasi tantangan pertanian bangsa secara berkelanjutan dan meningkatkan mata pencaharian petani kecil. PISAgro kini memiliki lebih dari 85 mitra – terdiri dari perusahaan nasional dan multinasional, LSM, donor dan lembaga lain yang bekerjasama dalam 13 kelompok kerja.

Visi PISAgro adalah untuk mendukung pemerintah mewujudkan ketahanan pangan dengan membantu meningkatkan kesejahteraan petani melalui model multipihak.

Misi PISAgro adalah sebagai berikut:

- 1. Meningkatkan produktivitas sebesar 20% melalui:**
 - a. Pelaksanaan GAP (*Good Agricultural Practices*), dan;
 - b. Penanaman kembali tanaman yang sudah tidak produktif
- 2. Meningkatkan kesejahteraan petani sebesar 20% melalui:**
 - a. Penerapan rantai pasok yang efisien;
 - b. Penggunaan benih/bibit yang menghasilkan produksi yang tinggi;
 - c. Perbaikan kualitas produk.
- 3. Mengurangi emisi CO₂ sebesar 20% melalui:**
 - a. Sumber yang bertanggung jawab dari area Non HCV / SKT, dan;
 - b. Penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan.

1.1.1 Keanggotaan Penasehat dan Board

Penasehat PISAgro terdiri dari:

1. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
2. Kementerian Pertanian
3. Kementerian Perdagangan
4. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
5. Grow Asia

Sedangkan anggota *Board* terdiri dari:

1. Franky Wijaya (PT Smart Tbk)
2. Arif Rachmat (PT Triputra Agro Persada)
3. Franky Welirang (PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk)
4. Ganesan Ampalavanar (PT Nestle Indonesia)
5. Sunit Dhoka (PT Cargill Indonesia)
6. Husodo Angkosubroto (Great Giant Pineapple)
7. Lulu Whardani (Australian Embassy Jakarta)
8. Darwin Indigo (PT Wilmar Nabati Indonesia)
9. Raoul Oberman (Artemis Impact)
10. Fitrian Ardiansyah (Yayasan Inisiatif Dagang Hijau)
11. Pranav Sethaputra (Grow Asia)

1.2 Keanggotaan Board PISAgro

Sampai dengan penghujung tahun 2021, PISAgro menyambut kehadiran enam anggota baru, yakni Corteva Agriscience, Global Dairi Alami, HARA, Mycotech, Mushome dan Save The Children. Dari keenam perusahaan ini, tiga perusahaan yakni HARA, Mycotech, dan Mushome bergabung sebagai anggota new venture, yakni kategori keanggotaan baru PISAgro yang diperuntukkan bagi perusahaan atau bisnis yang baru berkembang.

Corteva Agriscience adalah perusahaan agrikultur dari Amerika yang bergerak dalam bidang penyediaan benih dan produk kimia pertanian. Perusahaan ini memberikan beragam layanan terintegrasi yang menggabungkan sifat genetika, kimia, dan pertanian, serta membantu para petani memaksimalkan nilai investasi mereka.

PT Global Dairi Alami merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam industri peternakan sapi terpadu yang menghasilkan produk berupa susu segar kemasan. PT Global Dairi alami merupakan perusahaan yang ramah lingkungan dengan teknologi biogas pertama di Indonesia.

HARA merupakan perusahaan berbasis sistem blockchain yang menyediakan platform pertukaran data untuk sektor pertanian. Melalui platform HARA, pengguna dapat terhubung dengan berbagai pihak di sektor pertanian, mulai dari penyedia data, penilai data, hingga pembeli data.

Mycotech merupakan startup bio-teknologi asal Bandung yang mengubah limbah menjadi kulit sintetis. Perusahaan yang terinspirasi oleh tempe ini mengembangkan teknologi mereka sendiri untuk menciptakan kulit sintetis berbahan dasar mycelium, sebuah bagian pada jamur terbentuk oleh sekumpulan hifa.

Mushome, atau dikenal juga dengan nama PT. Yasa Jamur Sriwijaya, merupakan perusahaan rintisan (Startup) yang fokus dalam memproduksi produk olahan jamur dan plant-based food di Indonesia sejak tahun 2016. Saat ini, Mushome telah memiliki dua brand utama, yaitu Mushome dan Meatless kingdom.

Save The Children merupakan organisasi nasional yang berfokus melayani kebutuhan dan mengadvokasi hak-hak anak melalui berbagai intervensi dan menciptakan lingkungan yang aman bagi anak-anak untuk tumbuh, belajar, dan bermain.

Sampai dengan akhir tahun 2021, sebanyak **24 anggota** yang terdiri dari perusahaan dan organisasi non-profit telah bergabung dengan PISAgro, yakni: **PT SMART Tbk, PT. Nestle Indonesia, PT Indofood CBP, Yayasan IDH, PT Cargill Indonesia, Australian Embassy (DFAT), PT Kirana Megatara, Great Giant Pineapple, PT. Wilmar Nabati Indonesia, PT Estika Tata Tiara, PT LDC Indonesia, Mercy Corps Indonesia, PT Mars Symbioscience Indonesia, PT Yara Indonesia, PT Pupuk Indonesia (Persero), Swiss Contact, PT Koltiva, PT Global Dairi Alami, Mycotech Lab, HARA Technology, PT Yasa Jamur Sriwijaya (Mushome), dan Save the Children.**

Di samping kehadiran enam anggota baru, di tahun ini Sekretariat PISAgro juga telah menandatangani nota kesepahaman dengan empat organisasi untuk kemudian bergabung sebagai partner baru kami, yakni: **Cocoa Sustainability Partnership (CSP), Lingkar Temu Kabupaten Lestari (LTKL), Sustainable Coffee Platform Indonesia (SCOPI), dan Tropical Forest Alliance (TFA).**

Cocoa Sustainability Partnership adalah sebuah forum kemitraan multipihak yang menyediakan tempat untuk kolaborasi antar sektor privat dan publik guna mengembangkan sektor kakao di Indonesia secara berkelanjutan.

Lingkar Temu Kabupaten Lestari merupakan sebuah asosiasi dimana pemerintah kabupaten bekerjasama untuk mewujudkan pembangunan yang menjaga lingkungan dan mensejahterakan masyarakat sesuai agenda nasional melalui gotong royong multipihak.

Sustainable Coffee Platform of Indonesia adalah sebuah organisasi non-profit berbadan hukum yang menjadi tempat berkumpulnya pelaku pasar dalam sektor kopi dan pemangku kepentingan yang peduli terhadap pengembangan kopi di Indonesia.

Tropical Forest Alliance adalah sebuah organisasi kemitraan multipihak yang didirikan untuk mendukung perusahaan dalam mewujudkan rantai pasok bebas deforestasi untuk berbagai komoditas seperti kelapa sawit, kedelai, daging sapi, dan kertas melalui transisi global.

1.3 Keanggotaan Sekretariat PISAgro

Anggota Sekretariat PISAgro lainnya terdiri dari:

- 1. Executive Director:** Insan Syafaat
- 2. Office Manager:** Nadia Fairus
- 3. Communication and Social Media Manager:** Dyaning Pangestika
- 4. Strategic Engagement Manager:** Ken Swari Maharani
- 5. Consultant/Government Relation Support:** Ferial Lubis

1.4 Kelompok Kerja PISAgro

PISAgro terdiri dari 11 Kelompok Kerja berbasis komoditas dan 2 Kelompok Kerja lintas komoditas, yaitu:



Kelompok Kerja
Agrifinance & ICT



Kelompok
Kerja Susu



Kelompok
Kerja Kedelai



Kelompok
Kerja Kakao



Kelompok Kerja
Hortikultura



Kelompok
Kerja Padi



Kelompok
Kerja Kopi



Kelompok Kerja
Kelapa Sawit



Kelompok Kerja
Sapi Potong



Kelompok
Kerja Jagung



Kelompok Kerja
Karet



Kelompok Kerja
Vokasi

Chapter 1: Introduction

1.1 PISAgro Vision and Mission

Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture or PISAgro was first announced by the Vice Minister of Agriculture and Vice Minister of Trade on the World Economic on East Asia in Jakarta, June of 2011. It was officially established on 20 April 2012, PISAgro is a public-private partnership that attempts to provide innovation, a multi-stakeholder model to overcome the challenges of the nation's agricultural sector in a sustainable manner and to improve the livelihoods of small scale farmers. PISAgro currently has more than 85 partners – consisting of national and multinational companies, NGOs, donors and other institutions working together in 13 working groups.

PISAgro's Vision is to support the government in creating food security by aiding the improvement of farmers' income using a multi-stakeholder model.

PISAgro's Missions include the following:

1. Increase productivity by at least 20% through:

- a. Implementation of GAP (Good Agricultural Practices), and;
- b. Replanting of crops that are no longer productive.

2. Improve farmers' income by at least 20% through:

- a. Implementation of an efficient supply chain;
- b. Utilization of seeds with high production output;
- c. Improvement of product quality.

3. Reduce CO2 emission by at least 20% through:

- a. Responsible sources from the Non HCV / SKT fields, and;
- b. Implementation of sustainability principles.

1.1.1 Advisory and Board Membership

Advisors of PISAgro consist of:

1. Coordinating Ministry for Economic Affairs;
2. Ministry of Agriculture;
3. Ministry of Trade;
4. Ministry of National Development Planning;
5. Grow Asia;

Members of the Board consist of:

1. Franky Wijaya (PT Smart Tbk)
2. Arif Rachmat (PT Triputra Agro Persada)
3. Franky Welirang (PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk)
4. Ganesan Ampalavanar (PT Nestle Indonesia)
5. Sunit Dhoka (PT Cargill Indonesia)
6. Husodo Angkosubroto (Great Giant Pineapple)
7. Lulu Wardhani (Australian Embassy Jakarta)

8. Darwin Indigo (PT Wilmar Nabati Indonesia)
9. Raoul Oberman (Artemis Impact)
10. Fitrian Ardiansyah (Yayasan Inisiatif Dagang Hijau)
11. Pranav Sethaputra (Grow Asia).

1.2 PISAgro Membership

By the end of 2021, PISAgro has welcomed the presence of six new members, consisting of Corteva Agriscience, Global Dairi Alami, HARA, Mycotech, Mushome and Save The Children. From these six companies, three of them including HARA, Mycotech and Mushome joined as new venture members, which is a new membership category in PISAgro meant for newly developed companies or businesses.

Corteva Agriscience is an American agricultural company engaged in the provision of seeds and agricultural chemical products. This company provides various integrated services which combine genetic, chemical and agricultural characteristics, and helps farmers maximize their investment values.

PT Global Dairi Alami is a company engaged in the integrated cow farming industry which produces fresh packaged milk. PT Global Dairi Alami is an eco-friendly company with the first biogas technology in Indonesia.

HARA is a block chain system based company which provides a data exchange platform for the agriculture sector. Through the HARA platform, users are able to be connected with various stakeholders in the agriculture sector, from data providers, data evaluators, to data buyers.

Mycotech is a Bandung-based biotechnology startup that converts waste to synthetic leather. This tempe-inspired company has developed a technology of their own to create synthetic leather from mycelium, a part of fungi consisting of a group of hyphae.

Mushome, also known as PT. Yasa Jamur Sriwijaya, is a startup focusing on mushroom-based and plant-based food products in Indonesia since 2016. Currently, Mushome has two main brands, Mushome and Meatless kingdom.

Save The Children is a national organization focused on providing the needs of and advocating for the rights of children through various interventions and by creating a safe environment in which children can grow, learn and play.

*By the end of 2021, **24 members** consisting of companies and non-profit organizations have joined PISAgro, which are: PT SMART Tbk, PT. Nestle Indonesia, PT Indofood CBP, Yayasan IDH, PT Cargill Indonesia, Australian Embassy (DFAT), PT Kirana Megatara, Great Giant Pineapple, PT. Wilmar Nabati Indonesia, PT Estika Tata Tiara, PT LDC Indonesia, Mercy Corps Indonesia, PT Mars Symbioscience Indonesia, PT Yara Indonesia, PT Pupuk Indonesia (Persero), Swiss Contact, PT Koltiva, PT Global Dairi Alami, Mycotech Lab, HARA Technology, PT Yasa Jamur Sriwijaya (Mushome), and Save the Children.*

In addition to our newest working group members, the PISAgro Secretariat has also formed a partnership with four organizations, namely the Cocoa Sustainability Partnership (CSP), the Sustainable Coffee Platform Indonesia (SCOPI), the Sustainable District Association (LTKL), and the Tropical Forest Alliance.

Cocoa Sustainability Partnership is a forum for public-private collaboration and actively for the betterment of sustainable cocoa development in Indonesia.

Sustainable Coffee Platform Indonesia is a non-profit organization composed of stakeholders in the coffee supply-chain who are concerned with the development and sustainability of the coffee sector in Indonesia.

Sustainable District Association was formed and managed by the district government aiming to support the national agenda towards a sustainable development that protects the environment and improves community welfare through a multi-stakeholder collaboration.

Tropical Forest Alliance is a multi stakeholder partnership platform established to support companies through the ongoing global transition to deforestation-free supply chains for commodities including palm oil, soy, beef, and paper/pulp.

1.3 PISAgro Secretariat Membership

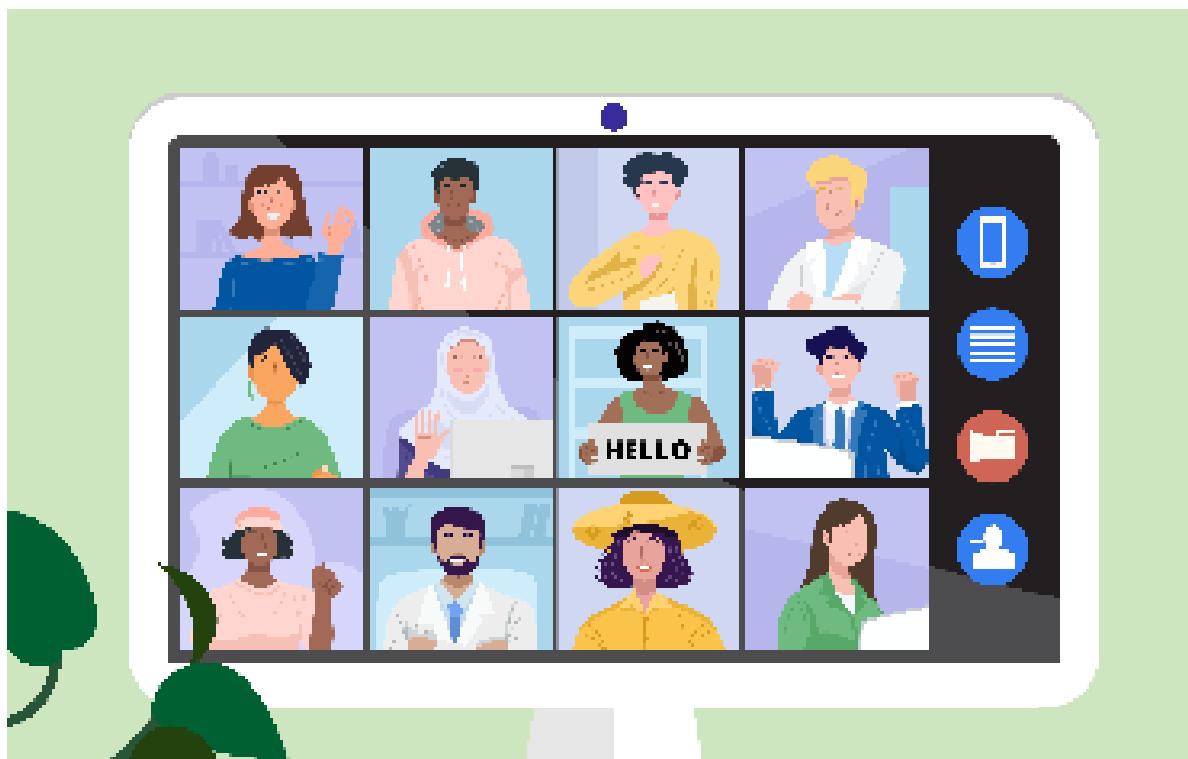
PISAgro Secretariat Membership consists of:

- 1. Executive Director:** Insan Syafaat
- 2. Office Manager:** Nadia Fairus
- 3. Communication and Social Media Manager:** Dyaning Pangestika
- 4. Strategic Engagement Manager:** Ken Swari Maharani
- 5. Consultant/Government Relation Support:** Ferial Lubis

1.4 PISAgro Working Groups

PISAgro consists of 11 commodities based Working Groups and 2 cross-commodities Working Groups, which include:

 Agri-Fintech – Information and Communication Technology Working Group	 Dairy Cow Working Group	 Soy Working Group
 Cacao Working Group	 Horticulture Working Group	 Rice Working Group
 Coffee Working Group	 Oil Palm Working Group	 Beef Cattle Working Group
 Corn Working Group	 Rubber Working Group	 Vocational Working Group



Bab II. Kegiatan PISAgro 2021

Pada tahun 2021, Sekretariat PISAgro mengadakan berbagai dialog serta webinar untuk membantu meningkatkan kesadaran publik terhadap kebijakan pemerintah terkait sektor agrikultur, serta memperkenalkan visi dan misi PISAgro kepada para pembuat kebijakan. Materi selengkapnya dapat diunduh melalui scan QR code yang tertera di setiap kegiatan.

2.1 Audiensi Dengan Berbagai Kementerian

Pada semester pertama tahun 2021, Sekretariat PISAgro telah mengadakan audiensi kepada beberapa pejabat di berbagai Kementerian yaitu:

1. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian: Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Agribisnis;
2. Kementerian Pertanian: Sekretaris Jenderal, Direktur Jenderal Perkebunan, Direktur Jenderal Tanaman Pangan, Direktur Jenderal Hortikultura, Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan;
3. Kementerian Perdagangan: Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri;
4. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi: Kepala Pusat Data dan Informasi;
5. Kementerian Koperasi dan UMKM: Deputi Usaha Kecil dan Menengah;
6. Kementerian Luar Negeri: Wakil Menteri Luar Negeri;
7. Kementerian Perindustrian: Direktur Jenderal Industri Agro.
8. Kementerian Perindustrian: Direktur Jenderal Industri Agro.

Audiensi ini bertujuan memperkenalkan kembali tujuan, program dan kegiatan PISAgro, memperoleh pemutakhiran informasi seputar program dan kebijakan dari Kementerian terkait, dan menindaklanjuti kemitraan sebelumnya maupun mendiskusikan kemungkinan kerjasama lainnya.

2.2 Kegiatan Webinar 2021

2.2.1 Kegiatan Webinar Yang Dilaksanakan Oleh PISAgro.

30 April
2021

Peluang Impor Sapi untuk Industri Sapi Potong dan Sapi Perah (Dairy)



Webinar ini mempertemukan kelompok kerja industri sapi potong dan industri produk susu dengan pemerintah untuk membahas kemungkinan penyediaan impor sapi dari negara selain Australia guna memenuhi kebutuhan daging sapi di dalam negeri.

Pembicara:

Yudi Guntara

Ketua Komite Tetap
Industri Peternakan –
Kamar Dagang dan Industri
Indonesia (KADIN);

Ihsan Mulia Putri

CEO Global Dairy Alami

Rudi Syahrudi

Head of Milk Procurement
& Dairy Development,
at Nestle S.A.

drh. Fajar Sumping

Tjatur Rasa, Ph.D

Direktur Kesehatan
Hewan, Ditjen Peternakan
dan Kesehatan Hewan,
Kementerian Pertanian

Jonny Martha, MBA

Direktur Impor, Kementerian
Perdagangan

Kesimpulan Hasil Webinar

1. Permintaan daging sapi di Indonesia akan terus meningkat, Pemerintah harus dapat menjamin pasokan, feed lot di Indonesia punya peran yang strategis untuk memenuhinya. Selain Australia, maka dimungkinkan untuk mengimpor daging sapi atau sapi potong dari negara lain;
2. Australia telah 30 tahun menjadi eksportir sapi ke Indonesia, pada tahun 2019-2020 terdapat bencana cuaca/kebakaran di Australia

23

Jumlah Peserta

mengakibatkan populasi ternak menurun akibatnya tahun 2021 harga sapi hidup meningkat yang menjadi masalah bagi Indonesia, sehingga perlu dijajaki negara importir lainnya;

3. Brazil adalah negara produsen daging sapi terbesar didunia, ekspor ternak hidup relative kecil, lebih banyak mengekspor dalam bentuk daging dan sebagian besar Brazil export ke negara-negara di Asia. Harga sapi hidup di Brazil lebih murah dibandingkan Australia sehingga dapat menjadi alternatif. Type sapi di Brazil adalah tropical breed yang cocok dengan kondisi di Indonesia namun secara resmi Brazil belum bebas semuanya dari status PMK;

**27 Mei
2021**

Kesiapan Implementasi Sertifikasi ISPO Bagi Perkebun



Acara ini diadakan sebagai tanggapan terhadap Perpres No. 44 Tahun 2020 tentang Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (ISPO), Peraturan Kementerian Pertanian No. 38 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (ISPO), dan Instruksi Presiden (INPRES) No. 8 tahun 2018 tentang Penundaan & Evaluasi Perizinan Perkebunan Kelapa Sawit/Moratorium. Materi pokok yang dibahas adalah mengenai kesiapan dan tantangan pelaku usaha kelapa sawit dalam memperoleh sertifikasi ISPO, program pemerintah dan kementerian terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan sertifikasi ISPO, serta peluang-peluang insentif bagi para pemegang sertifikasi ISPO.

Pembicara:

Dr.Ir. Musdhalifah Machmud MT

Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Agribisnis, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian

Dedi Junaedi

Direktur Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perkebunan/ Ketua Sekretariat Pelaksana RAN KSB/National Director SPOI UNDP Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian

Dr. Sunari

Direktur Direktor Penghimpunan Dana, Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS)

Dr Hanif Faisol Nurofiq, S.Hut, MP

Sekretaris Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan Dan Tata Lingkungan, Kementerian LHK

Dodi Reza Alex

Bupati Musi Banyuasin

Bandung Sahari

Ketua Bidang Sustainability, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia

H. Narno

Ketua FORTASBI (Forum Petani Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia/ Indonesia Sustainable Oil Palm Smallholder Forum)

183

Jumlah Peserta

Kesimpulan Hasil Webinar

1. Pembangunan di semua sektor termasuk sektor pertanian dituntut untuk mengikuti prinsip pembangunan berkelanjutan yaitu pembangunan yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup orang di seluruh dunia, baik dari generasi sekarang maupun yang akan datang, tanpa mengeksplorasi penggunaan sumberdaya alam yang melebihi kapasitas dan daya dukung bumi.
2. Pendataan yang akurat mengenai luasan kebun sawit pada Perkebunan Rakyat, Perkebunan Besar Negara dan Perkebunan Besar Swasta dengan diterbitkannya STDB (Surat Tanda Daftar Budidaya) yang merupakan salah satu syarat untuk penerapan sertifikasi ISPO, adalah dua hal yang penting dalam menghasilkan minyak sawit berkelanjutan;

30 Juni
2021

Pendekatan Yurisdiksi/Lanskap Pada Industri Kakao di Indonesia



Webinar ini diadakan untuk membahas penerapan program pengelolaan lanskap berkelanjutan pada tanaman kakao yang merupakan salah satu komoditas ekspor unggulan Indonesia. Pembahasan mencakup berbagai aspek guna mengimplementasikan pendekatan yurisdiksi dalam pengelolaan lanskap berkelanjutan yaitu: (a) identifikasi potensi dukungan dari para anggota dan donor; (b) mengidentifikasi hambatan dan tantangan dan (c) memetakan tahapan untuk melalui uji coba (pilot) atau kegiatan yang berskala lebih besar di sabuk kakao Indonesia.

Pembicara:

Dr.Ir. Musdhalifah Machmud MT

Deputi Bidang Koordinasi Pangan
dan Agribisnis, Kementerian
Koordinator Bidang Perekonomian

Puspita Suryaningtyas

Perencana Ahli Madya/ Koordinator
Bidang Perkebunan dan Hortikultura,
Kementerian PPN/Bappenas

Heru Tri Widarto S.Si,MSc

Direktur Tanaman Tahanan dan
Penegar, Direktorat Jenderal
Perkebunan, Kementerian Pertanian

Catur Endah Prasetiani P,S.Si,M.T.

Direktur Bina Usaha Perhutanan
Sosial dan Hutan Adat, Direktorat
Jenderal Perhutanan Sosial dan
Kemitraan Lingkungan, Kementerian
Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Dr. Samuel Yansen Pongi, SE, M.Si.

Wakil Bupati Kabupaten Sigi
Provinsi Sulawesi Tengah

Fitrian Ardiansyah, Chairperson – Yayasan IDH

Rizal Algamar

Southeast Asia Regional
Director Tropical
Forest Alliance

Aldo Marino

European Cocoa Association

Nadine Zamira Sjarief

Southeast Asia Manager
- Accountability
Framework Initiative

Prof. Dr. Ir. R. Nunung Nuryartono M.Si,

Dekan Fakultas Ekonomi dan
Manajemen Institut Pertanian Bogor

105

Jumlah Peserta

30 Juli
2021

Kesimpulan Hasil Webinar

1. Dengan adanya sinergi antar multipihak maka dapat mengatasi persoalan dari hulu hingga hilir sehingga bila kakao masuk ke pasar internasional tidak lagi mengalami banned;
2. Program pengelolaan lanskap berkelanjutan ini perlu diperluas untuk mencakup komoditas perkebunan lainnya seperti kakao yang merupakan salah satu komoditas ekspor unggulan Indonesia.

Peningkatan Produktivitas Petani Kentang Melalui Arah dan Dukungan Kebijakan yang Tepat



Webinar ini diadakan untuk membahas usaha bersama Pemerintah dan Swasta dalam rangka mengurangi ketergantungan terhadap impor kentang industri dan mencapai program swasembada kentang untuk industri, sehingga petani kentang dapat terus berproduksi dengan adanya jaminan pasar. Pembahasan mencakup beberapa aspek yaitu: (a) Kebijakan dan program Pemerintah terkait kentang industri termasuk penyediaan bibit kentang industri lokal unggulan untuk produksi dalam negeri dan (b) strategi untuk memperkuat daya saing kentang industri produksi petani lokal terhadap kentang impor baik dari segi kualitas, kuantitas, dan harga.

Pembicara:

Dr. Ir. Retno Sri Hartati Mulyandari, M.Si

Sekretaris Direktorat
Jenderal Hortikultura,
Kementerian Pertanian

Moga Simatupang

Direktur Impor, Direktorat
Perdagangan Luar Negeri,
Kementerian Perdagangan

Dr.Ir.Harmanto M.Eng.

Kepala Balai Penelitian Tanaman
Sayuran, Badan Penelitian
dan Pengembangan Pertanian,
Kementerian Pertanian

Stefanus Indrayana

Komite Tetap
Hortikultura, KADIN

Suryanto Lim

Koordinator Kelompok
Kerja Kentang-PISAgro

105

Jumlah Peserta

Kesimpulan Hasil Webinar

1. Masih terbatasnya baik dalam jumlah yang cukup dan harga yang terjangkau mengenai ketersediaan benih kentang industri yang berkualitas dan varietas unggul yang cocok ditanam di Indonesia dan diterima industri. Beberapa petani telah secara mandiri menghasilkan bibit yang cocok untuk kentang industri tapi memerlukan bimbingan yang intensif dari Direktorat Jenderal Hortikultura untuk pelepasannya;
2. Beberapa daerah produksi kentang belum memiliki industri pengolahan kentang baik skala perusahaan maupun UMKM. Diperlukan kerjasama dengan Kementerian Perindustrian dan Kementerian Koperasi untuk membuka unit usaha pengolahan kentang yang dapat menyerap hasil produksi kentang petani.

**16 Sep
2021**

Program Peremajaan Perkebunan Karet Jangka Panjang Dalam Rangka Membantu Meningkatkan Kesejahteraan Petani



Webinar ini diadakan dalam rangka mengidentifikasi kendala, kebutuhan, target, serta peta jalan dalam peremajaan perkebunan karet nasional jangka panjang.

Pembicara:

Dr. Ir. Musdhalifah Machmud, MT

Deputi Bidang Koordinasi
Pangan Dan Agribisnis
Kemenko Bidang
Perekonomian RI

Ir. Putu Juli Ardika, MA,

Plt Direktur Jenderal
Industri Agro, Kementerian
Perindustrian

Heru Tri Widarto S.Si,MSc

Direktur Tanaman Tahunan
dan Penyegar, Direktorat
Jenderal Perkebunan,
Kementerian Pertanian

Ir. Edy Supriyanto, MSc, PhD

Kepala Pusat Penelitian
Karet, PT Riset Perkebunan
Nusantara (RPN)

Catur Endah Prasetiani P,S.Si,M.T,

Direktur Bina Usaha Perhutanan
Sosial dan Hutan Adat, Direktorat
Jenderal Perhutanan Sosial dan
Kemitraan Lingkungan, Kementerian
Lingkungan Hidup dan Kehutanan

75
Jumlah Peserta

Kesimpulan Hasil Webinar

1. Program peremajaan karet harus dilakukan secara komprehensif, mulai dari hulu sampai hilir dan melibatkan berbagai pihak baik sektor pemerintah dan swasta terkait.
2. Beberapa “pekerjaan rumah” yang menjadi perhatian bersama adalah:
 - a) Kementerian Pertanian menargetkan peremajaan karet sebanyak 700.000 ha pada periode 2019-2027 yang tersebar di Sumatera (430.790 ha), Jawa (11.000 ha), Kalimantan (240.000 ha) dan Papua

**14 Okt
2021**

Menggali Potensi Sumber Bahan Lokal untuk Pakan Ternak Sesuai Standard Nasional Indonesia (SNI)



Webinar ini diselenggarakan untuk mengidentifikasi strategi, kebijakan dan kegiatan ke depan untuk penyediaan pakan ternak dengan memanfaatkan bahan lokal dan diproses sesuai SNI untuk mempermudah peternak rakyat mengaksesnya, sesuai dengan misi PISAgro.

Pembicara:

drh. M.Syukron Amin M.Si

Sub Koordinator Mutu Keamanan dan Pendaftaran Pakan, Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian

Dr. Wahyu Purbowasito Setyo Waskito

M. Sc, Direktur Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal, Badan Standardisasi Nasional

Prof Hendrawan Soetanto

Guru Besar Universitas Brawijaya

Dr. Dwi Yulistiani

Ahli Peneliti Utama Balai Penelitian Ternak, Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian

Septian Jasiah Wijaya

Owner PT. Waluya Wijaya Farm, Founder PT Santona Oro Banyan and Chief of Indonesian Young Farmer Association

75

Jumlah Peserta

Kesimpulan Hasil Seminar

1. Pengembangan sistem produksi pakan berbasis sumberdaya lokal menjadi pilar yang mendukung perkembangan produksi peternakan di Indonesia yang berkelanjutan, efisien dan kompetitif. Hasil sisa, hasil samping dan limbah berbagai jenis tanaman merupakan sumber bahan baku pakan alternatif yang potensial.
2. Para peternak UMKM mengharapkan harga pakan ternak khususnya konsentrat stabil pada level harga yang cukup, tidak naik turun, hal ini akan sangat membantu mengingat harga susu tidak naik.

16 Des
2021

Peningkatan Produktivitas Petani Jagung (Pakan) melalui Sistem Penyediaan Benih yang Kontinyu dan Berkelanjutan



Webinar ini diadakan untuk mengetahui strategi, kebijakan dan program serta Roadmap Pemerintah untuk penyediaan jagung guna memenuhi kebutuhan pakan ternak 2021-2024 terutama yang terkait dengan penyediaan benih dan perbaikan sistem penyediaan benih jagung untuk pakan termasuk hasil penelitian dan pengembangan dalam usaha meningkatkan kualitas benih jagung untuk pakan.

Pembicara:

Drh. Agus Sunanto, MP

Direktur Pakan, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian

Ir. Evert Yulianes Hosang, M.Si.

Peneliti Madya Bidang Budidaya Tanaman - Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur

Dr. M. Takdir Mulyadi

Direktur Perbenihan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian

Dr. Ir Tony Basuki

Peneliti Muda Bidang Agroklimat dan Pencemaran Lingkungan - Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur

54

Jumlah Peserta

Kesimpulan Hasil Webinar

Permintaan jagung di Indonesia cenderung mengalami peningkatan (5.6%/tahun). Produksi jagung untuk konsumsi sudah dapat dipenuhi dari produksi dalam negeri, namun untuk kebutuhan pabrik pakan masih memerlukan impor.

2.2.2 Kegiatan Webinar/FGD PISAgro Bersama Dengan Pihak Lain 2021

24 Maret
2021

Sinergi Program Kerja PISAgro dan Bappenas dalam Mendukung Pembentukan Korporasi Petani dan Meningkatkan Keterlibatannya

Pembicara:

Masing-masing Ketua Kelompok WG anggota PISAgro menyampaikan presentasi mengenai kendala yang ditemui dalam rantai pasok dan memberikan rekomendasi dukungan gagasan Bappenas. Pihak Bappenas (Ir. R. Anang Noegroho Setyo Moeljono, MEM Direktur Pangan dan Pertanian, Kementerian PPN/Bappenas) memberikan tanggapan atas setiap presentasi tersebut.

Tujuan

Kegiatan ini dilaksanakan terkait dengan pelaksanaan Major Project RPJMN 2020-2024 dimana Bappenas menargetkan 350 korporasi petani (2024) untuk sektor pertanian dan perikanan/nelayan. Petani dan nelayan kecil harus berkumpul dalam suatu badan hukum sehingga setara dengan perusahaan yang sudah besar (fokus pada produksi domestik).

Peserta:

- Direktur Pangan dan Pertanian, Kementerian PPN/Bappenas beserta staff
- Ketua dan anggota WG PISAgro dan
- Sekretariat PISAgro

Kesimpulan Hasil Webinar

Sebagai tindak lanjut dari webinar ini, PISAgro dan kelompok kerja akan berpartisipasi aktif untuk konsultasi publik seputar pembahasan draft PP mengenai Korporasi Petani.

**31 Maret
2021**

Pengembangan Panduan Laporan Keberlanjutan untuk Perusahaan Agrikultur di Indonesia

*PISAGro dengan Global Reporting
Initiative (GRI) mengadakan series webinar
mulai 31 Maret, 3 Mei, 4 Juni, 5 Juli,*

Pembicara:

Dr. Ir. Ismariny, Msc

Asisten Deputi Prasarana dan Sarana Pangan dan Agribisnis (mewakili Kedeputian Pangan dan Agribisnis), Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian

Ir. R. Anang Noegroho

Direktur Pangan dan Pertanian, Kementerian PPN/BAPPENAS

Dr. Ir. Budi Waryanto, MSI

selaku Kepala Bagian Evaluasi dan Pelaporan, Biro Perencanaan (Mewakili Sekretariat Kementerian), Kementerian Pertanian

Istiana Maftuchah

Analis Senior, Departemen Internasional, OJK

Haskarlianus Pasang

Head of Policy and Compliance
Golden Agri-Resources

Lany Harijanti

Global Reporting Initiative

Hendri Yulius

Global Reporting Initiative

Peserta

31 Maret 2021: 80 Orang

3 Mei 2021: 44 Orang

4 Juni 2021: 23 Orang

5 Juli 2021: 13 Orang

Tujuan

1. Mengembangkan panduan pelaporan keberlanjutan untuk sektor pertanian yang telah diselaraskan dengan berbagai regulasi nasional, sertifikasi, serta standar internasional.
2. Membentuk sebuah kelompok kerja dari berbagai komoditas untuk memberikan masukan selama pengembangan panduan pelaporan.

Hasil Kegiatan

1. Peserta mendapatkan informasi mengenai pentingnya laporan keberlanjutan bagi perusahaan serta regulasi nasional yang mengaturnya. Sebuah kelompok kerja yang merepresentasikan berbagai komoditas dibentuk untuk menyusun panduan pelaporan keberlanjutan.
2. Tiga diskusi kelompok terarah dilakukan untuk membahas aspek-aspek dalam sebuah laporan keberlanjutan, yaitu kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Panduan khusus untuk sektor pertanian pun dirumuskan dan menyelaraskan dengan standar pelaporan

nasional dan internasional yang ada. Peluncuran resmi panduan ini dilaksanakan pada tanggal 30 November 2021 oleh PISAGro dan GRI.

**31 Nov
2021**

Peluncuran Panduan Penulisan Laporan Keberlanjutan untuk Perusahaan di Sektor Pertanian, PISAgro dan Global Reporting Initiative

Pembicara:

Dr. Ir. Musdhalifah Machmud, M.T

Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Agribisnis - Kementerian Koordinasi Bidang Perekonomian

Ir. R. Anang Noegroho Setyo Moeljono, MEM

Direktur Pangan dan Pertanian – Kementerian PPN/Bappenas

Istiana Maftuchah

Grup Kebijakan Sektor Jasa Keuangan Terintegrasi, Otoritas Jasa Keuangan

Setelah serangkaian diskusi tentang Pedoman Pelaporan Keberlanjutan, PISAgro dan Global Reporting Initiative (GRI) meluncurkan Alat Pelaporan Keberlanjutan yang tersedia sebagai salinan digital di situs web masing-masing, globalreporting.org dan pisagro.org.

Panduan ini secara resmi diperkenalkan kepada publik selama acara peluncuran pada 30 November 2021 di mana perwakilan dari pemerintah, pakar akademik, dan sektor swasta berbagi harapan mereka untuk penggunaan toolkit tersebut.

Laporan keberlanjutan ini sangat bermanfaat bagi perusahaan, tidak hanya untuk menarik investor, namun sekaligus untuk menunjukkan kinerja perusahaan yang telah mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial dalam bisnisnya.

Kementerian Koordinasi Bidang Perekonomian, Bappenas, dan OJK pun menyatakan bahwa laporan keberlanjutan dan panduannya sejalan dengan prioritas kegiatan pemerintah, utamanya dalam upaya pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).

Anda dapat mengunduh pedoman ini melalui bit.ly/PISAgroToolkit.

80

Jumlah Peserta

Roundtable: Responsible Digital Payments in Indonesia's Cocoa Sector, PISAgro dan *Better than Cash Alliance* (BTCA)

Pembicara:

Ibu Dr.Ir. Musdhalifah Machmud MT

Deputi Bidang Koordinasi Pangan
dan Agribisnis, Kementerian
Koordinator Bidang Perekonomian

Peter Sheilo Baghr

Digital Financial Services Program
Manager World Cocoa Foundation

Andi Ikhwan

Director of Programs - Agriculture,
Entrepreneurship and Financial
Inclusion, Mercy Corps Indonesia

Edwin Nurhadi

Director, Development of
Financial Inclusion, Otoritas
Jasa Keuangan (OJK)

Manfred Borer

CEO PT Koltiva

Fadhil Kurniawan

Sustainability Partnerships,
Cargill Indonesia

Dennis Hasian

Strategy and Planning, GrabKiosk

Bhimo Wikan Hantoro

Director of Digital Business,
PT BRI Agroniaga Tbk

Keyzom Ngodup

Head of Asia Pacific Region,
Better than Cash Alliance

70

Jumlah Peserta

Kegiatan tersebut merupakan kerjasama PISAgro dengan Cocoa Sustainable Partnership (CSP) dan Better Than Cash Alliance. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kebijakan terkini di Indonesia terkait pembayaran digital, mendiskusikan bagaimana pembayaran digital dapat mempermudah akses petani untuk mendapatkan produk keuangan, serta membahas peluang dan tantangan dalam pembayaran digital di sektor cokelat Indonesia.

Dalam diskusi ini, para aktor yang terlibat menyadari pentingnya aksi multipihak, termasuk melibatkan pemerintah, perusahaan coklat, serta penyedia jasa keuangan, untuk membangun suatu bisnis model yang komprehensif. Guna memperkenalkan produk keuangan digital, perlu dikembangkan produk yang dikhkususkan bagi para petani coklat yang terpercaya serta disertai dengan peningkatan kapasitas. Perempuan dinilai memiliki peranan penting dalam transisi kegiatan transaksi tunai menjadi pembayaran digital.

**10 Aug
2021**

Potensi dan Dampak Implementasi Kebijakan Hijau dari Negara Konsumen terhadap Sektor Pertanian di Indonesia

PISAgro dan Kementerian Luar Negeri Indonesia

Pembicara:

Mahendra Siregar

Wakil Menteri Luar Negeri RI

Andri Hadi

Duta Besar Indonesia
untuk Uni Eropa

Desra Percaya

Duta Besar Indonesia untuk
Kerajaan Inggris

242

Jumlah Peserta

Diskusi terarah ini diadakan untuk mendiskusikan strategi yang perlu dilakukan Indonesia agar produksi komoditi pertanian sesuai dengan prinsip agriculture sustainability serta meningkatkan market access untuk meningkatkan daya saing nasional Indonesia di bidang pertanian.

Dari diskusi ini disimpulkan bahwa Indonesia perlu memperjuangkan kesetaraan dalam forum multilateral. Oleh sebab itu bila ada elemen diskriminasi yang tidak sesuai dengan komitmen WTO maka Indonesia berhak untuk menggugatnya, serta kebijakan due diligence dapat menjadi hambatan non-tariff barrier yang dapat merugikan Indonesia.

**13 Aug
2021**

Sinergi Program Kerja PISAgro dengan Kementerian Luar Negeri

PISAgro dan Kementerian Luar Negeri Indonesia

Pembicara:

Mahendra Siregar

Wakil Menteri Luar Negeri RI

Diskusi terarah yang bersifat tertutup ini diadakan untuk mendiskusikan program kerja PISAgro dengan Kementerian Luar Negeri serta mensinergikan program kerja kedua belah pihak. Dari diskusi ini, Direktorat Kerjasama Multilateral, Kementerian Luar Negeri sepakat untuk memberikan perkembangan terbaru kepada para anggota PISAGro mengenai hasil perundingan berbagai forum multilateral sehingga PISAgro dapat berpartisipasi dalam memberikan

Peserta

Para Member PISAgro
dan Pejabat/staff di
Kementerian Luar Negeri

masukan dalam forum multilateral melalui Kementerian Luar Negeri.

Selain itu, Kementerian Luar Negeri juga bersedia menginventarisir berbagai kesulitan atau hambatan ekspor yang ditemui oleh para anggota PISAgro untuk dibahas lebih lanjut dengan pihak Kementerian Luar Negeri.

**6 Okt
2021**

Pertemuan PISAgro dengan Beberapa Calon Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh

PISAgro dan Kementerian Luar Negeri Indonesia

Pembicara:

Mahendra Siregar
Wakil Menteri Luar Negeri RI

Raoul Oberman
Anggota Board PISAgro

Arief P. Rachmat
Anggota Board PISAgro

Bayu Krishnamurti
Anggota Board PISAgro

Acara ini diselenggarakan untuk memperkenalkan visi, misi dan tujuan PISAgro kepada para calon Duta Besar RI di beberapa negara, serta membahas partisipasi PISAgro dalam usaha meningkatkan ekspor produk andalan Indonesia di pasar global.

PISAgro menyatakan dukungannya terhadap Kementerian Luar Negeri untuk mempromosikan berbagai produk andalan ekspor Indonesia. Peningkatan produksi

pertanian untuk tujuan ekspor dapat dilakukan dengan menerapkan Inclusive Close Loop Model yang mengaitkan sektor hulu dan hilir. Model ini juga dapat mendukung program Sustainable Development Goals (SDGs) terutama tujuan pengentasan kemiskinan yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan ekspor.

Kesimpulan Hasil Pertemuan

1. Diharapkan Indonesia dapat meningkatkan ekspor komoditi pertaniannya ke sekitar wilayah Pacific Selatan. Pemasaran ke wilayah tersebut tidak harus langsung ke negara tujuan tetapi dapat dilakukan via Australia dan New Zealand. Demikian juga ekspor ke Panama, Honduras dan Costa Rica dapat melalui Georgia, Houston, Washington DC. Juga ekspor ke Dubai dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan ekspor ke Timur Tengah, Afrika dan Maghribi. Pemasaran seperti ini dapat menghemat biaya container/logistik. Oleh sebab itu harus dipromosikan kepada para eksportir di Indonesia agar mengekspor lebih jauh lagi melalui negara-negara antara dan para Duta Besar diharapkan dapat mengadakan pendekatan terhadap importir di negara antara tersebut.
2. Indonesia akan menjadi negara pertama didunia yang mampu menyerap emisi karbon di dunia, dilakukan melalui pengelolaan hutan yang berkelanjutan. Sawit merupakan elemen

di dalamnya tetapi bukan yang utama tetapi minor. Komitmen Indonesia mendukung langkah-langkah dunia terhadap perubahan iklim melalui pengelolaan hutan dan tata lahan telah terbukti mampu menurunkan gas emisi rumah kaca.

Jurisdiction Collective Action Forum (JCAF) Dialogue Series

JCAF adalah sebuah forum kolaborasi multipihak yang mendorong penerapan pendekatan yurisdiksi untuk mendukung investasi dan produksi komoditas yang berkelanjutan. Acara ini diinisiasi oleh Tropical Forest Alliance (TFA), serta beberapa kolaborator lainnya seperti PISAgro, Cocoa Sustainability Partnership (CSP), Daemeter Consulting, Filantropi Indonesia, Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCS), Inisiatif Dagang Hijau (IDH), IPMI Case Centre, Landscape Indonesia, Lingkar Temu Kabupaten Lestari (LTKL), dan Proforest. Lima dialog publik telah diadakan selama tahun 2021 dengan beragam tema yang berkaitan dengan pendekatan yurisdiksi dengan narasumber dari pemerintah, privat sektor, akademisi, dan organisasi non-pemerintah. Berikut ini adalah rangkuman singkat dari masing-masing dialog:

1. Dialogue #1

25 Aug 2021

The State of Jurisdictional Approach in Southeast Asia

Acara ini membahas mengenai potensi pendekatan yurisdiksi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, melalui peluang pasar, akses finansial, dan inklusivitas petani dengan komitmen dari para aktor yang terlibat.

2. Dialogue #2

29 Sep 2021

Indonesia's Perspective on the Post-2021 UN Food Systems Summit

Diadakan oleh IPMI Case Center dan PISAgro ini berfokus pada pembahasan mengenai tindak lanjut pasca United Nations Food Systems Summit serta bagaimana pendekatan yurisdiksi sangat berpengaruh pada transformasi sistem pangan nasional.

3. Dialogue #3

15 Oct 2021

Financing Jurisdiction Approach Toward Green Prosperity

Membahas mengenai kerangka pembiayaan yang didorong melalui pendekatan yurisdiksi dari perspektif pemerintah, donor, investor, dan aktor non-negara. PISAgro terlibat sebagai kolaborator dalam kegiatan ini.

4. Dialogue #4

25 Nov 2021

Local Action to Global Impact

Acara ini membahas Post-Glasgow United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC COP) 26 dan Post-Kunming United Nations Convention on Biological Diversity (UNCBD COP) 15. Para narasumber membahas mengenai strategi dan komitmen korporasi terkait mitigasi dan adaptasi perubahan iklim serta konservasi keanekaragaman hayati. PISAgro terlibat sebagai kolaborator dalam kegiatan ini.

5. Dialogue #5

17 Dec 2021

Growth & Sustainability: Smallholder Perspective

Acara ini mendiskusikan upaya kolektif untuk mencapai pertumbuhan pertanian secara bottom-up approach, meningkatkan produktivitas, mendorong rantai nilai yang berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas, serta memperkuat kerangka regulasinya. PISAgro terlibat sebagai kolaborator dalam kegiatan ini.

7 Sep
2021

Partnerships and Sustainable Development for the Coffee Sector in Viet Nam, Indonesia and Philippines Regional Coffee Learning & Sharing Event

Pembicara:

Nguyen Van Thiet

Vietnam Country Representative of Rainforest Alliance

Pham Phu Ngoc

Agricultural Service Manager of Nestle Vietnam

Do Thanh Chung

C.A.I Program Manager Representative of Global Coffee Platform - Vietnam

Rubens Marques

President Director, LDC Indonesia

Fitrian Ardiansyah

Chairperson, the Sustainable Trade Initiative, IDH Indonesia

Felicitas "Joji" B. Pantoja

President and Chief Executive Officer of COFFEE FOR PEACE – Philippines

Gregoria Felisa Ruth Novales

Vice President - Corporate Affairs Executive, Nestle Philippines.

Dengan dukungan Grow Asia, PISAgro, The PPP Coffee Taskforce of Partnership for Sustainable Agriculture in Viet Nam (PSAV), dan Philippines Partnership for Sustainable Agriculture (PPSA) menyelenggarakan sebuah sesi pembelajaran dan bertukar pengalaman seputar perkembangan sektor kopi yang berkelanjutan di Indonesia, Vietnam, dan Filipina.

Hasil Diskusi

Komitmen kolektif, terutama kolaborasi publik-privat, diperlukan untuk mencari solusi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh komoditas kopi, khususnya mengenai responsible sourcing. Berbagai inisiatif sudah dilakukan di masing-masing negara, seperti melalui verified sourcing areas dan peningkatan kapasitas petani terkait good agriculture practice. Upaya ini harus terus dilakukan dan inovasi program baru perlu terus dikembangkan dalam upaya peningkatan pendapatan dan produktivitas petani kopi.

238

Jumlah Peserta

Tujuan

1. Berbagi ilmu dan pengalaman dari berbagai aktor di masing-masing negara;
2. Mendiskusikan isu-isu prioritas serta tantangan bersama dalam sektor kopi;
3. Mengidentifikasi potensi kolaborasi antar aktor di Indonesia, Vietnam, dan Filipina.

**15 Sep
2021**

Increasing the Opportunities of Market for SME/Smallholder's Sustainable Agri-Food in Cambodia and Indonesia

**PISAgro dan
Cambodia Partnership
for Sustainable**

Pembicara:

Sopha Soeng

General Manager, Sela Pepper

Cheng Heng Uy

Founder Navita Healthy Food & Beverages Co., Ltd

Welly Soegiono

Director of Corporate Affairs, PT Great Giant Pineapple

Stefanus Indrayana

Head of Corporate Communication, PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Dalton Wong

Group Chairman for SpeedWind
Group & President of Indonesia Chamber of Commerce in Cambodia

Webinar ini merupakan kerja sama antara PISAgro dan CPSA yang fokus untuk membahas industri agri-food, termasuk tantangan dan peluangnya, di kedua negara.

Tujuan

1. Memfasilitasi knowledge sharing dan praktik yang dilakukan di kedua negara, terutama mengenai model kemitraan dengan UMKM dan petani di sektor agri-food;
2. Mendiskusikan tantangan dan isu prioritas dalam rantai pasok sektor agri-food; dan
3. Mengidentifikasi potensi pasar di antara Kamboja dan Indonesia.

2.2.3 Partisipasi PISAgro Dalam Kegiatan Webinar/FGD Yang Dilaksanakan Oleh Institusi Lainnya

**1 April
2021**

Sosialisasi penyusunan laporan Voluntary National Review (VNR) 2020 SDGs Tujuan 2. Tanpa Kelaparan: Mencapai Ketahanan Pangan dan Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan

Pembicara:

Ir. R. Anang Noegroho

Direktur Pangan dan Pertanian Selaku Ketua Subpokja Tujuan 2 Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas

Prof. Dr. Ir. Achmad Suryana, M.S.

Konsultan VNR SDGs Tujuan 2

Dr. Arum

Atmawikarta, MPH

Konsultan VNR SDGs Tujuan 2

Peserta

Undangan dari anggota dan pengurus Sekretariat PISAgro serta beragam peserta dari kalangan publik.

Tujuan

Mensosialisasikan struktur, isi, indikator dan jadwal penyusunan laporan VNR 2021, yang berisikan diantaranya: a) Capaian SDG saat ini; b) Pelaksanaan Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan melalui pembangunan nasional atau kebijakan sektoral dan tindakan khusus dan financial plan; dan c) Langkah-langkah untuk mempercepat implementasi Agenda 2030 untuk Berkelanjutan sebagai bagian dari decade of action.

Ringkasan Sosialisasi

1. Tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB/SDGs) Goal 2 adalah menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan. Tujuan ini dimaksudkan untuk menjamin setiap orang di manapun berada memiliki akses yang cukup atas pangan dengan kualitas dan gizi yang baik untuk dapat membangun kehidupan yang sehat, cerdas, aktif, dan produktif. Target menghilangkan kelaparan dan menjamin akses pangan bagi semua orang (2.1) dan target menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi merupakan (2.2) impak atau hasil dari pembangunan sistem pangan, perbaikan gizi masyarakat, dan pelayanan kesehatan masyarakat.
2. TPB/SDGs Goal 2 terdiri dari delapan target dan 17 indikator; 10 indikator dapat dilaporkan perkembangannya, sedangkan data untuk tujuh indikator lainnya masih belum tersedia. Target dan indikator yang telah tersedia datanya adalah target 2.1 ketahanan pangan (indikator 2.1.1* dan 2.1.2*); target 2.2 kecukupan gizi (indikator 2.2.1*, 2.2.2*, 2.2.2(a), dan 2.2.3*); target 2.3 dan 2.4 pembangunan pertanian berkelanjutan, khususnya terkait dengan peningkatan produktivitas pertanian dan pendapatan usaha pertanian skala kecil (indikator 2.3.1) dan sistem produksi pangan berkelanjutan (indikator 2.4.1 (a)); dan pengelolaan keragaman genetik tanaman dan hewan (indikator 2.5.1* dan 2.5.2*)

8 April
2021

Focus Group Discussion - Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan

Diskusi ini mengundang mitra perusahaan swasta untuk meningkatkan kompetensi bagi mahasiswa dalam bidang perkebunan sekaligus menghubungkan kebutuhan tenaga kerja di perusahaan dengan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa.

Pada kesempatan ini, wakil dari PISAgro menyampaikan materi seputar topik “Proyeksi Kebutuhan Tenaga Kerja Di Era 4.0” khususnya mengenai era 4.0 di sektor perkebunan serta manfaat dan risiko penerapan teknologi tersebut. Polbangtan Medan juga mengundang Bapak Soedjai Kartasasmita serta Bapak Adi Sumantri Arif, SP (PT PP London Sumatra Indonesia, Tbk) sebagai narasumber.

Diskusi terarah ini berhasil mengidentifikasi sektor-sektor perkebunan yang membutuhkan tenaga kerja, kompetensi unggulan apa saja yang perlu dimiliki calon tenaga kerja, kebutuhan tenaga kerja di perusahaan, serta resiko dan manfaat implementasi teknologi dalam sektor perkebunan terhadap kebutuhan tenaga kerja.

**22 April
2021**

Sesi Gagas Nyata: Implementasi Pendekatan Yurisdiksi dalam rangkaian diskusi interaktif Harmoni dari Desa Lestari: Nostalgia Kala Nanti

Pembicara:

Insan Syafaat

Direktur Eksekutif PISAgro

Leonard Theosabrata

President Director SMESCO Indonesia

Gita Syahrani

Kepala Sekretariat LTKL

Budhi Yuwono

Asisten Pemerintah of Siak Regency

Iskandar Syahriyanto

Kepala Bappenas Musi Banyuasin

Nur Arifiandi

CDP

Haryono Sirait

CDP

Ade Muhammad Iswadi

FKMS

Pada tanggal 22 April 2021, Direktur Eksekutif PISAgro Insan Syafaat mendapat kesempatan untuk menjadi pembicara pada sesi Gagas Nyata: Implementasi Pendekatan Yurisdiksi dalam rangkaian diskusi interaktif Harmoni dari Desa Lestari: Nostalgia Kala Nanti. Pada sesi ini, PISAgro mendapat kesempatan untuk berbagi dari perspektif pengusaha.

Acara yang digagas oleh Spedagi, Lingkar Temu Kabupaten Lestari, Bhumibhaga, dan difasilitasi oleh Smesco Indonesia ini merupakan bagian dari rangkaian menuju International Conference Village Revitalization (ICVR) 4 dan Festival Kabupaten Lestari 2021.

**27 April
2021**

Indonesian National Food Systems Dialogues, Bappenas

Dalam rangka persiapan United Nations for Food Systems Summit (UNFSS) 2021, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) menyelenggarakan Indonesian National Food Systems Dialogue yang mengundang berbagai pihak, termasuk kementerian, lembaga pemerintah, pelaku usaha, lembaga mitra pembangunan, organisasi non pemerintah, dan akademisi. Dialog ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dan pilihan solusi untuk transformasi sistem pangan nasional.

Direktur Eksekutif PISAgro diundang menjadi fasilitator pada Action Track 3: Boost Nature-Positive Production, yang membahas mengenai optimasi penggunaan sumber daya alam pendukung untuk produksi, distribusi dan konsumsi pangan yang mampu mengurangi degradasi keanekaragaman hayati, cemaran, penggunaan air berlebihan, degradasi tanah dan efek gas rumah kaca. Selain itu, PISAgro juga berperan aktif sebagai peserta dalam sesi Action Track 2: Shift to Sustainable Consumption Pattern mengenai kesadaran konsumen atas pangan yang diproduksi secara berkelanjutan, memperkuat rantai nilai pada tingkat lokal, meningkatkan status gizi, dan mempromosikan pemanfaatan limbah pangan.

Kesimpulan

Dalam upaya transformasi sistem pangan, akses bagi masyarakat untuk mendapatkan pangan yang sehat harus dipermudah. Diversifikasi potensi pangan lokal pun harus terus didorong sebagai sumber alternatif bagi masyarakat di seluruh wilayah di Indonesia. Kebijakan yang mendorong perubahan pola konsumsi yang berkelanjutan pun harus terus diperkuat yang didukung dengan riset dan pemanfaatan teknologi dalam produksi sumber pangan berkelanjutan.

**29 April
2021**

Kerangka Daya Saing Daerah - *Joint- Reporting Consultation Series*” , Lingkar Temu Kabupaten Lestari

Acara ini dilaksanakan pada 29 April, 31 Mei, 31 Agustus dan 23 September 2021

Lingkar Temu Kabupaten Lestari (LTKL) mengembangkan Kerangka Daya Saing Daerah (KDSD) yang mengkombinasikan pendekatan yurisdiksi dalam mekanisme pengukuran dampak pembangunan berkelanjutan sekaligus menunjukkan signifikansi perkembangan di suatu daerah. Pelaporan menjadi elemen penting dalam mewujudkannya sehingga diadakanlah kegiatan KDSD - Joint-Reporting Consultation Series. Tujuannya adalah untuk menyelaraskan perspektif dan mendapat masukan dari para pemangku kepentingan terkait fungsi dan tipe pelaporannya, transparansi, pengawasan, data presentasi, serta publikasi.

PISAgro dilibatkan untuk menjadi bagian dari Steering Committee dalam pengembangan template KDSD Joint-Reporting. Komite ini terdiri dari berbagai perwakilan dari pemerintah, koalisi sektor privat, organisasi non-pemerintah, serta lembaga mitra pembangunan. Proses konsultasi ini dilakukan dalam lima sesi untuk menyusun template yang disepakati bersama.

Sesi konsultasi pertama fokus mengenai pentingnya joint-reporting sebagai mekanisme untuk mengakui kemajuan dan kontribusi dari masing-masing pemangku kepentingan menuju target bersama. Sesi kedua membahas mengenai konten di dalam pelaporan, seperti struktur dan presentasi data. Sesi ketiga mendiskusikan tentang tata kelola data, termasuk lesson learnt di tingkat kabupaten dan nasional (Satu Data Indonesia). Sesi keempat fokus pada mekanisme penyelarasan data agar data dan informasi yang disajikan dapat digunakan oleh berbagai pihak terkait. Sesi kelima merupakan sesi konsultasi terakhir yang membahas dan menyepakati struktur final dari joint-reporting, termasuk alur pelaporan dan langkah implementasi selanjutnya. Pada bulan November 2021, template KDSD Joint-Reporting resmi diluncurkan secara publik pada acara Festival Kabupaten Lestari 2021.

**20 Mei
2021**

**Rapat Project Steering Committee -
*Project Plan The Economics of Ecosystem
Biodiversity: Promoting a Sustainable
Agriculture and Food Sector (TEEB Agriculture
and Food Implementation), United Nations
Environment Programme (UNEP), Bappenas,
dan Institut Pertanian Bogor (IPB)***

UNEP, Bappenas, dan Fakultas Ekonomi dan Manajemen - IPB menginisiasi kolaborasi *The Economics of Ecosystem Biodiversity: Promoting a Sustainable Agriculture and Food Sector (TEEB Agriculture and Food Implementation)* - TEEBAgriFood Indonesia dengan mengaplikasikan pendekatan sistem pangan secara komprehensif, dengan studi kasus komoditas kakao.

PISAgro terlibat menjadi Steering Committee untuk memberikan masukan mengenai mengenai strategi dan implementasi TEEBAgriFood Indonesia. Komite ini diketuai oleh Bapak Ir. R. Anang Noegroho Setyo Moeljono, MEM selaku Direktur Pangan dan Pertanian, Kementerian PPN/Bappenas. Pada rapat perdana tanggal 20 Mei, rencana kegiatan TEEBAgriFood Indonesia dipaparkan oleh Prof. Dr. Ir. Nunung Nuryartono, MSi selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB.

**26 Juli
2021**

PISAgro sebagai Delegasi Pre-Summit of the Food Systems Summit

*Acara ini dilaksanakan pada 26 -
28 Juli 2021 di Roma, Italia.*

Kegiatan Pre-Summit ini merupakan persiapan UN Food Systems Summit pada bulan September 2021, yang bertujuan untuk mendengarkan aksi, pendekatan, dan kontribusi beragam aktor dari seluruh dunia untuk transformasi sistem pangan dan SDGs. Kegiatan ini akan menyepakati visi dan komitmen bersama untuk dibahas dalam UN Food Systems Summit.

PISAgro hadir secara virtual sebagai salah satu perwakilan Indonesia untuk kategori Mitra Pembangunan. Para delegasi memberikan masukan serta menyampaikan komitmen mereka untuk melakukan perubahan dalam sistem pangan guna mencapai target Agenda 2030.

**12 Aug
2021**

Dialog Sub-Nasional Sistem Pangan sebagai Persiapan UN Food Systems Summit (UNFSS) 2021, Bappenas

*Acara ini dilaksanakan pada
12 - 13 Agustus 2021*

Dialog sistem pangan tingkat wilayah ini merupakan tindak lanjut dari dialog sistem pangan tingkat nasional yang telah dilaksanakan pada 27 April 2021. Hasil dialog tingkat wilayah ini merupakan partisipasi Indonesia dalam UNFSS 2021. Dalam dua hari, Bappenas berdialog dengan para perwakilan dari wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua. Setiap diskusinya pun terbagi dalam lima Action Track:

1. Akses pangan yang sehat dan aman;
2. Pola konsumsi pangan yang berkelanjutan;
3. Produksi pangan yang berkelanjutan;
4. Taraf hidup pelaku sistem pangan yang adil;
5. Resiliensi sistem pangan terhadap situasi kerawanan, guncangan, dan stress.

PISAgro diundang untuk menjadi fasilitator pada Action Track 3 untuk wilayah Jawa dan Kalimantan. Beberapa isu yang dibahas di wilayah Kalimantan adalah kondisi lahan, kebutuhan sumber daya manusia, perlindungan masyarakat adat, dan ketidakselarasan peraturan. Sementara, di wilayah Jawa, topik yang mendominasi adalah kedaulatan petani, keragaman pangan, pendapatan petani, dan proses distribusi produk pertanian.

2.2.4 Kegiatan PISAgro Lainnya

**16 Maret
2021**

Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PISAgro dengan Media Trubus dan Sinar Tani

**19 Maret
2021**

Nota Kesepahaman dimaksud bertujuan untuk meningkatkan upaya komunikasi PISAgro dengan publik. Kerjasama ini diharapkan dapat membantu kedua belah pihak dalam menjalin komunikasi dengan kelompok petani serta meningkatkan kesejahteraan mereka melalui program-program kolaboratif.

Untuk menindaklanjuti kerjasama ini, Sekretariat PISAgro akan mengadakan program-program baru berupa talk show via Instagram, artikel-artikel di media dan kerjasama promosi acara.

**30 Maret
2021**

Kuliah umum - kerja sama antara PISAgro dan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP), Kementerian Pertanian

PISAgro dan BPPSDMP telah menandatangani nota kesepahaman pada tahun 2018 terkait kerja sama kegiatan vokasi. Salah satu kegiatan yang telah dilaksanakan adalah dua kuliah umum secara virtual untuk para mahasiswa/i di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Manokwari dan Politeknik Enjinering Pertanian Indonesia (PEPI).

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Manokwari

Salah satu anggota PISAgro, yaitu PT SMART Tbk, yang diwakili oleh Bapak Ir. R. Azis Hidayat, MM, sebagai dosen tamu memberikan kuliah umum untuk para mahasiswa/i Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari. Topik yang diangkat adalah Penerapan Standar Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan/ ISPO. Dalam kuliah ini, dosen tamu membahas mengenai:

- Isu-isu terkini seputar kelapa sawit, termasuk komitmen pemerintah;
- Perkembangan dan penerapan ISPO di Indonesia, termasuk manfaat dan tantangannya.

Politeknik Enjining Pertanian Indonesia (PEPI)

Kuliah Umum di PEPI diisi oleh anggota PISAgro, PT SMART Tbk, yang diwakili oleh Bapak Ir. Hidayat., MM dan Bapak Ir. Jos Manabung sebagai dosen tamu. Topik yang diangkat adalah Peran Teknologi Mekanisasi Pertanian pada Industri Kelapa Sawit (on farm dan off farm). Dalam kuliah ini, dosen tamu membahas mengenai:

- Penggunaan alat dan mesin pertanian, budidaya kelapa sawit, pemanfaatan limbah pertanian;
- Perlunya banyak tenaga profesional yang ahli mekanisasi di Indonesia;
- Potensi tenaga kerja dari lulusan PEPI serta tantangan yang dihadapi.

**16 Juni
2021**

Audiensi PISAgro dengan Wakil Menteri Luar Negeri Mahendra Siregar

Wakil Menteri Luar Negeri, Bapak Mahendra Siregar, merupakan salah satu pendiri PISAgro pada masa pembentukannya pada tahun 2011. Audiensi ini bermaksud memperkenalkan PISAgro kembali kepada Kementerian Luar Negeri sekaligus memperbarui informasi, keanggotaan, dan kegiatan PISAgro.

Dalam pertemuan tersebut disepakati akan diadakan beberapa kegiatan lainnya antara Kementerian Luar Negeri dengan PISAgro yang bertujuan meningkatkan ekspor komoditas pertanian, mempelajari kebijakan berbagai negara tujuan ekspor yang pada umumnya terkait dengan Sustainable Development Goals dan memperbarui informasi para anggota PISAGro mengenai hasil perundingan berbagai forum multilateral, bilateral dan regional dan perkembangan lainnya termasuk bisnis segmentasi.

Harapannya adalah PISAgro dapat berpartisipasi memberikan masukan dalam forum perundingan tersebut melalui Kementerian Luar Negeri. Sekretariat dan Board PISAgro juga membahas berbagai strategi penguatan diplomasi ekonomi yang menjadi salah satu prioritas kementerian serta bagaimana PISAgro dapat mendukung Kementerian.

**15 Okt
2021**

Road to Youth Agrinity Festival (YAF) “Youth Action Through Circular Agrifood Approach” 2021

Youth Agrinity (Agriculture Sustainability) Festival adalah serangkaian acara yang dilaksanakan atas kolaborasi *International Association of Students in Agricultural and Related Sciences (IAAS)* dengan Kedutaan Besar Kerajaan Belanda dengan tujuan mengedukasi public seputar konsep pertanian sirkuler.

Acara ini dimulai dengan pre-event berjudul “*Youth Action Through Circular Agrifood*” dimana Direktur Eksekutif PISAgro memberikan presentasi berjudul: Sustainable Agriculture and Circular Agrifood Practices in Indonesia.

**26 Okt
2021**

Kegiatan Jaring Masukan Virtual “Commodities Updates”: Membangun Kakao Berkelanjutan Indonesia: Potensi dan Tantangan dengan Kementerian Luar Negeri

Direktorat Perdagangan Komoditas Dan Kekayaan Intelektual Kementerian Luar Negeri telah mengundang Direktur Eksekutif PISAgro sebagai nara sumber dalam kegiatan “Jaring Masukan Virtual Commodities Updates: Membangun Kakao Berkelanjutan Indonesia: Potensi dan Tantangan”.

Acara ini diadakan untuk mengkonsolidasikan masukan terkait isu pengembangan komoditas kakao yang nantinya akan menjadi rujukan dalam pembahasan nasional maupun partisipatif aktif Indonesia dalam forum internasional atau multilateral terkait. Dalam kesempatan ini, PISAgro menyampaikan materi dengan judul “Peran dan Best Practices Kemitraan Sektor Publik dan Swasta dalam Mendukung Komoditas Kakao Berkelanjutan”.

**13 Aug
2021**

Let’s Talk Edisi 1: Berani Minum Susu

Let’s Talk merupakan acara *talk show* perdana PISAgro yang disiarkan melalui akun Instagram kami, @pisagro_secretariat, melalui fitur Live. Pada edisi pertama Let’s Talk, kami mengundang Nita Herlina selaku Head of R&D Global Dairi Alami dan Virna Widiastuty Marketing Manager MilkLife untuk mengupas tuntas mitos-mitos seputar konsumsi susu di Indonesia.

**29 Okt
2021**

Let's Talk Edisi 2: Bincang-bincang Daur Ulang Limbah Pertanian dengan Mycotech Club

Di edisi kali ini kami mengundang Robby Zidna, co-founder dan Chief of Production Officer (CPO) Mycotech Lab, untuk berbagi seputar isu limbah pertanian melalui fitur Instagram Live di akun resmi PISAgro, @pisagro_secretariat. Dalam talk show tersebut Robby juga berbagi pengetahuan dan pengalaman mengenai proses pengolahan produk Mycotech serta kegunaan mycelium baik untuk daur ulang limbah maupun berbagai alternatif material ramah lingkungan untuk produk-produk kulit.

Chapter 2: PISAgro Activities in 2021

In 2021, the PISAgro Secretariat held various dialogs and webinars to help improve public awareness on government policies in the agriculture sector, as well as to introduce PISAgro's vision and missions to policymakers. The comprehensive materials can be downloaded by scanning the QR codes attached on every activity.

2.1 Audience with Various Ministries

On the first semester of 2021, the PISAgro Secretariat has held audiences with several officials in various Ministries, such as:

1. *Coordinating Ministry for Economic Affairs: Deputy Minister for Food Coordination and Agribusiness Affairs;*
2. *Ministry of Agriculture: Secretary General, Director General of Plantation, Director General of Food Crop, Director General of Horticulture, Director General of Livestock and Animal Health;*
3. *Ministry of Trade: Director General of Domestic Trade;*
4. *Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration: Head of Center for Data and Information;*
5. *Ministry of Cooperatives and SMEs: Deputy for Small and Medium Enterprises;*
6. *Ministry of Foreign Affairs: Vice Minister of Foreign Affairs;*
7. *Ministry of Industry: Director General of Agro-Based Industry.*

These audiences were held in order to reintroduce the objectives, programs, and activities of PISAgro, to obtain information updates regarding programs and policies by related Ministries, and to follow up on previous partnerships as well as to discuss other partnerships opportunities.

2.2 Webinar Activities in 2021

2.2.1 Webinar Activities Conducted by PISAgro.

**30 April
2021**

Cattle import Opportunity for the Beef Cattle and Dairy Cow Industry



This Webinar brought the beef cattle and dairy working groups and the government together to discuss possibilities in the provision of cattle import from countries other than Australia to fulfill the domestic demand for beef.

Speakers:

Yudi Guntara

Chief of the Standing Committee for Livestock Industry – Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN);

Ihsan Mulia Putri

CEO of Global Dairy Alami

Rudi Syahrudi

Head of Milk Procurement & Dairy Development, at Nestle S.A.

drh. Fajar Sumping

Tjatur Rasa, Ph.D

Director of Animal Health, Directorate General of Livestock and Animal Health, Ministry of Agriculture

Jonny Martha, MBA

Director of Import, Ministry of Trade Perdagangan

Webinar Conclusions

1. *As the demand for beef in Indonesia will continue to rise, the government must be able to utilize the strategic role of Indonesia's feedlot to ensure adequate feed supply. Aside from Australia, it should be feasible to import beef or beef cattle from other countries. Australia has become Indonesia's cattle exporter for 30 years. From 2019 to 2020, weather and fire disasters in Australia have caused decline in its livestock population, causing prices for live cattle to rise in 2021, which is problematic to Indonesia, thus it is necessary to explore other countries we can import from;*
2. *Cattle import currently still follows the technical qualifications listed on the Regulation of the Ministry of Agriculture Number 41 of 2019 (Permentan No. 41 tahun 2019) which mentions that the main qualifications for the country of origin to be able to export its cattle to Indonesia is: free from foot-and-mouth disease (given that Indonesia is free from foot-and-mouth disease) and mad cow disease (or if the country of origin has contracted mad cow disease, its status is currently controlled).*

23

Number of Participants

**27 May
2021**

Smallholders 'Readiness for Implementation of ISPO Certification For Palm Oil Plantation Workers



This event was held as a response to the Regulation of the President of the Republic of Indonesia Number 44 of 2020 (Perpres No. 44 Tahun 2020) regarding the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Plantation Certification System, Regulation of the Ministry of Agriculture Number 38 of 2020 (Permentan No. 38 tahun 2020) regarding the Administering of ISPO Certification, and President's Instruction (INPRES) number 8 of 2019 regarding the Postponement & Evaluation of Palm Oil Plantation Permissions/Moratorium. The subject matter being discussed was regarding the readiness and challenges faced by the palm oil industry in obtaining ISPO certification, government and related ministries programs related to the program implementations and ISPO certification scheme, as well as the various incentive opportunities for ISPO certification holders.

Speakers:

Dr.Ir. Musdhalifah Machmud MT

Deputy Minister for Food Crop and Agribusiness, Coordinating Ministry for Economic Affairs

Dedi Junaedi

Director of Processing and Marketing of Estate Crops Products/ Executive Secretariat for RAN KSB/National Director of SPOI UNDP, Directorate General of Plantations, Ministry of Agriculture

Dr. Sunari

Director of Fundraising, The Indonesia Oil Palm Plantations Fund Management Agency (BPDPKS)

Dr Hanif Faisol Nurofiq, S.Hut, MP

Secretary of Directorate General of Forestry Planology and Environmental Governance, Ministry of Environment and Forestry

Dodi Reza Alex Regent of Musi Banyuasin

Bandung Sahari Head of Sustainability Division, Indonesian Palm Oil Business Association (GAPKI)

H. Narno

Head of FORTASBI (Forum Petani Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia/ Indonesia's Sustainable Palm Oil Smallholder Forum)

183
Number of Participants

Webinar Conclusions

1. Development in all sectors, including the agriculture sector is demanded to adhere to sustainable development principles, which is geared towards improving the quality of life for everyone around the world, be it from the current or future generation, without exploiting natural resources beyond the earth's capacity and carrying capacity.
2. Accurate data collection on the oil palm plantation areas on Smallholder Estate, Large Government Estate and Large Private Estate along with the release of STDB (Cultivation Registration Certificate) which is one of the qualifications for ISPO certification implementation, are two important matters in sustainable palm oil production.

**30 June
2021**

Jurisdictional Approach/Landscape on the Cacao Industry in Indonesia



This webinar was to discuss the implementation of the program for sustainable landscape management for cacao plants, which is one of Indonesia's top export commodities. The discussion covered various aspects in order to implement jurisdictional approach in sustainable landscape management, such as: (a) identification of potential for support from members and donors; (b) identification of obstructions and challenges and (c) mapping of stages to undergo pilot testing or larger scale activities in Indonesia's cacao belt.

Speakers:

Dr.Ir. Musdhalifah

Machmud MT

M.T. Deputy Minister for Food Crop and Agribusiness Coordinating Ministry for Economic Affairs

Puspita Suryaningtyas

Intermediate Planner/ Coordinator of Plantations and Horticulture Division, Ministry of National Development Planning/Bappenas

Heru Tri Widarto

S.Si,MSc

Director of Perennial Plants and Fresheners, Directorate General of Plantations, Ministry of Agriculture

Catur Endah

Prasetyani P,S.Si,M.T.

Director of Social Forestry and Indigenous Forest Business Development, Directorate General of Social Forestry and Environmental Partnership, Ministry of Environment and Forestry

Dr. Samuel Yansen

Pongi, SE, M.Si.

Vice-regent of the Sigi Regency, Province of Central Sulawesi

Fitrian Ardiansyah,

Chairperson-IDH Foundation

Rizal Algamar

Southeast Asia Regional Director Tropical Forest Alliance

Aldo Marino

European Cocoa Association

Nadine Zamira Sjarief

Southeast Asia Manager - Accountability Framework Initiative

Prof. Dr. Ir. R. Nunung

Nuryartono M.Si,

Dean of the Faculty of Economy and Management, Bogor Agricultural University (IPB)

105

Number of participants

Webinar Conclusions

- Through the synergy of multiple stakeholders, it is possible to overcome issues from end-to-end of the supply chain so that when cocoa enters international markets, it will no longer be banned;*
- This sustainable landscape management needs to be expanded to include other plantation commodities such as cocoa, which is one of Indonesia's top export commodities.*



This webinar was to discuss the joint efforts of the government and private sectors in reducing dependency on potato imports and achieve a self-sufficiency program for the domestic potato industry, so that potato farmers can continue production with the assurance of market demand. The discussion covered multiple aspects, such as: (a) government policies and programs related to industrial grade potatoes, including the provision of local industry grade potato seeds of the best variety for domestic production and (b) strategies to increase competitiveness of local farmers' industry grade potatoes against imported potatoes be it from quality, quantity, and pricing.

Speakers:

**Dr. Ir. Retno Sri Hartati
Mulyandari, M.Si**

*Secretary of the Directorate
General of Horticulture,
Ministry of Agriculture*

Moga Simatupang
*Director of Import, Directorate of
Foreign Trade, Ministry of Trade*

Dr.Ir.Harmanto M.Eng.
*Head of Indonesian Vegetables
Research Institute, Indonesian
Agency for Agricultural Research and
Development, Ministry of Agriculture*

Stefanus Indrayana

*Horticulture Standing
Committee, KADIN*

Suryanto Lim

*Coordinator of PISAgro's
Potato Working Group*

105

Number of Participants

Webinar Conclusions

1. *There is still a limited stock in terms of both sufficiency in numbers and affordability in price, of industry grade potatoes of the best quality and variety that is best suited to be grown in Indonesia and is acceptable by industry standards. Some farmers have independently produced seeds suited for industrial grade potatoes, but require intensive guidance from the Directorate General of Horticulture for its release.*
2. *Several potato production areas hadn't had a potato processing industry, whether it be on an industrial or an SME scale.*
3. *Cooperating with the Ministry of Industries and the Ministry of Cooperatives to open a business unit in potato processing that can utilize the produce of potato farmers.*

**16 Sept
2021**

Long Term Rubber Plantation Replanting Program in order to Help Improve Farmers' Welfare



This webinar was to identify the obstacles, needs, targets, and roadmap of the long term replanting of the national rubber plantations.

Speakers:

Dr. Ir. Musdhalifah

Machmud, MT

*Deputy Minister for Food Crop and Agribusiness,
Coordinating Ministry
of Economic Affairs of
Republic of Indonesia*

Ir. Putu Juli

Ardika, MA,
*representing the
Director General of
Agro-Based Industry,
Ministry of Industries*

Heru Tri Widarto

S.Si,MSc

*Director of Perennial Plants
and Fresheners, Directorate
General of Plantations,
Ministry of Agriculture*

Catur Endah Prasetiani

P,S.Si,M.T,

*Director of Social Forestry and
Indigenous Forest Business
Development, Directorate
General of Social Forestry and
Environmental Partnership, Ministry
of Environment and Forestry*

Ir. Edy Supriyanto, MSc, PhD

*Head of Rubber Research
Center, PT Riset Perkebunan
Nusantara (RPN)*

75
**Number of
Participants**

Webinar Conclusions

1. *The rubber replanting program must be done comprehensively, from end-to-end of supply chain and involving multiple stakeholders, be it the related government and private sectors.*
2. *Several assignments that became the subject of attention for all included:*
 - *The Ministry of Agriculture has targeted rubber replanting of 700.000 ha in the 2019-2027 period, which spans from Sumatera (430.790 ha), Java (11.000 ha), Kalimantan (240.000 ha) and Papua (18.200 ha). It has been targeted that replanting must be done on an area of 60.000-100.000 ha/year and required 33-55 million seedlings per year. Hence the provision of certified, top variety rubber seedlings by a competent seedling supplier has become the key to the success of the replanting as well as a guarantee for future production*
 - *In order for the social forestry utilization for agroforestry which is regulated by the Ministry of Environment and Forestry can be improved, especially for rubber plants. As the price of rubber crumbs continues to be in a declining state due to a global oversupply, Indonesia should increase latex production because the price is higher. Increasing domestic rubber products usage that currently only reached domestic rubber production by 20%.*
 - *To ensure market guarantee as one of the keys to the success of Social Forestry Businesses.*

**14 Oct
2021**

Recognising Local Material Sources' Potential for Livestock Feed that Fulfills Indonesian National Standard (SNI)



This webinar was to identify future strategies, policies and activities in the provision of livestock feed utilizing local materials and processed according to SNI in order to increase the ease of access of smallholder livestock farmers, as is in accordance with PISAgro's missions.

Speakers:

drh. M.Syukron

Amin M.Si

Sub Coordinator for Security Quality and Livestock Feed Registration, Directorate General of Livestock and Animal Health, Ministry of Agriculture

Dr. Dwi Yulistiani

Main Researcher Expert, Indonesian Research Institute for Animal Production , Indonesian Agency for Agricultural Research and Development, Ministry of Agriculture

Dr. Wahyu Purbowasito

Setyo Waskito

Director of Agro, Chemistry, Health and Halal Standards Development, National Standardization Agency

Septian Jasiah Wijaya

Owner of PT. Waluya Wijaya Farm, Founder of PT Santona Oro Banyan and Chief of Indonesian Young Farmer Association

Prof Hendrawan

Soetanto

Professor at Brawijaya University

75

***Number of
Participants***

Webinar Conclusions

1. *The development of a feed production system based on local resources has become a pillar that supports the development of a more sustainable, efficient, and competitive Indonesian livestock industry. Residual yield, byproduct yield and wastes of various plants are potential alternative sources for feed raw materials.*
2. *SME livestock farmers expect the price of livestock feed, especially those of the concentrate variety, to be stable at an affordable price level and not fluctuating; this will be very helpful given that milk prices remain unchanged.*

**16 Dec
2021**

Improving Feed Corn Farmers' Productivity through A Continuous and Sustainable Provision of Seeds System



This webinar was to determine the government's strategies, policies and programs as well as roadmap in the provision of corn in order to fulfill the need for livestock feed in 2021-2024, especially in relation to the provision of seeds and the improvement of the feed corn seeds provision system, including the results of research and development in an effort to improve the quality of corn seeds for feed.

Speakers:

Drh. Agus Sunanto, MP

*Director of Feed, Directorate
General of Livestock and Animal
Health, Ministry of Agriculture*

Dr. M. Takdir Mulyadi

*Director of Seed for Food Crops,
Directorate General of Food
Crops, Ministry of Agriculture*

Ir. Evert Yulianes

Hosang, M.Si.

*Intermediate Research of Plant Cultivation
Division – East Nusa Tenggara Assessment
Institute for Agricultural Technology*

Dr. Ir Tony Basuki

*Young Researcher of the Agroclimate
and Environmental Pollution Division
– East Nusa Tenggara Assessment
Institute for Agricultural Technology*

Webinar Conclusions

The demand for corn in Indonesia has a tendency to increase (5.6%/year). Corn production for consumption has been fulfilled by domestic production, but feed factory demands still require imports.

54

***Number of
Participants***

2.2.2 Webinar/FGD Activities Conducted by PISAgro with Other Parties

**24 March
2021**

Synergy of PISAgro and Bappenas in Supporting the Establishment of Farmer Corporations and Improving Its Involvement

Speakers:

Each of the WG leaders of PISAgro delivered a presentation regarding the obstacles faced in the supply chain and gave recommendations in support of Bappenas' (Ministry of National Development Planning) ideas. Bappenas (Ir. R. Anang Noegroho Setyo Moeljono, MEM, Director of Food and Agriculture, Ministry of National Development Planning/Bappenas) provided feedback on each of those presentations.

Participants:

- *Director of Food and Agriculture, Ministry of National Development Planning/Bappenas and their staff*
- *PISAgro Working Group Leaders and Members*
- *The PISAgro Secretariat*

Objectives

This activity was conducted in the context of the implementation of the Major Project RPJMN 2020-2024 in which Bappenas targeted 350 farmers' corporations (2024) in the agriculture and fisheries/fishermen sectors. Small scale farmers and fishermen must band together in a legal agency so that they can stand equal to large, established companies (focus on domestic production).

Webinar Conclusions

As a follow up of this webinar, PISAgro and its working groups will actively participate in public consultation regarding the discussion of the government regulation draft regarding Farmers' Corporation.

**31 March
2021**

The Development of the Guide for Sustainability Reports for Agricultural Companies in Indonesia - PISAgro with Global Reporting Initiative (GRI)

PISAgro with Global Reporting Initiative (GRI) held a series of webinars starting 31st March, 3rd May, 4th June, and 5th July

Speakers:

Dr. Ir. Ismariny, Msc

Deputy Assistant of Infrastructure and Facilities for Food and Agribusiness (representing the Deputy of Food and Agribusiness), Coordinating Ministry of Economic Affairs

Ir. R. Anang Noegroho

Director of Food and Agriculture, Ministry of National Development Planning /BAPPENAS

Dr. Ir. Budi Waryanto, MSi

as Head of Evaluation and Reporting Division, Bureau of Planning (Representing the Ministry Secretariat), Ministry of Agriculture

Istiana Maftuchah

Senior Analyst, International Department, The Financial Services Authority (OJK)

Haskarlianus Pasang

Head of Policy and Compliance, Golden Agri-Resources

Lany Harijanti

Global Reporting Initiative (GRI)

Hendri Julius

Global Reporting Initiative (GRI)

Participants

31 March 2021: 80 people

3 May 2021: 44 people

4 June 2021: 23 people

5 July 2021: 13 people

Objectives

1. To develop a sustainability reporting guideline for the agriculture sector which has been aligned with various national regulations, certifications, as well as international standards.
2. To form a working group from various commodities focus to provide input throughout the development of the reporting guide.

Activity results

1. Participants obtained information about the importance of sustainability reporting for companies as well as the national regulations which regulate it. A working group representing various commodities was formed to compose the sustainability reporting guide.
2. Three focused group discussions were conducted to address aspects within a sustainability report, which includes economic, environmental, and social performance. A specialized guideline for the agriculture sector was also composed and was aligned with existing national and international standards. The official release of this guideline was commenced on 30 November 2021 by PISAgro and GRI.

**31 Nov
2021**

Launching of Guideline for Sustainability Reporting for Companies in the Agriculture Sector, PISAgro and Global Reporting Initiative

Speakers:

**Dr. Ir. Musdhalifah
Machmud, M.T**
*Deputy Minister for Food and
Agrisbusiness – Coordinating
Ministry of Economic Affairs*

**Ir. R. Anang Noegroho
Setyo Moeljono, MEM**
*Director of Food and Agriculture –
Ministry of National Development
Planning/Bappenas*

Istiana Maftuchah
*Integrated Financial Services
Sector Policy Group, The Financial
Services Authority (OJK)*

After a series of discussions regarding the Guide for Sustainability Reporting, PISAgro and Global Reporting Initiative (GRI) launched the Sustainability Reporting Guideline which is available as a digital copy on each of their websites, globalreporting.org and pisagro.org.

This guideline was officially introduced to the public during the launching event on 30 November 2021 in which representatives from the government, academic experts, and the private sector shared their expectations regarding the use of said guideline.

This sustainability report is very beneficial for companies, as it was not only useful to attract investors, but also to showcase their companies' performance which have integrated environmental and social aspects in their business.

The Coordinating Ministry for Economic Affairs, Bappenas, and OJK have also stated that the sustainability report and its guidelines are aligned with the priorities of government activities, especially in the effort of achieving Sustainable Development Goals (SDGs).

You can download this guide through [**bit.ly/PISAgroToolkit**](https://bit.ly/PISAgroToolkit).

80

**Number of
Participants**

**7 July
2021**

Roundtable: Responsible Digital Payments in Indonesia's Cocoa Sector, PISAgro and Better than Cash Alliance (BTCA)

Speakers:

Ibu Dr.Ir. Musdhalifah Machmud MT

*Deputy Minister for Food and
Agribusiness, Coordinating
Ministry for Economic Affairs*

Peter Sheilo Baghr

*Digital Financial Services Program
Manager World Cocoa Foundation*

Andi Ikhwan

*Director of Programs - Agriculture,
Entrepreneurship and Financial
Inclusion, Mercy Corps Indonesia*

Edwin Nurhadi

*Director, Development of
Financial Inclusion, The Financial
Services Authority (OJK)*

Manfred Borer

CEO PT Koltiva

Fadhil Kurniawan

*Sustainability Partnerships,
Cargill Indonesia*

Dennis Hasian

Strategy and Planning, GrabKiosk

Bhimo Wikan Hantoro

*Director of Digital Business,
PT BRI Agroniaga Tbk*

Keyzom Ngodup

*Head of Asia Pacific Region,
Better than Cash Alliance*

70
*Number of
Participants*

This activity was the result of collaboration between PISAgro with Cocoa Sustainability Partnership (CSP) and Better Than Cash Alliance. The objective was to obtain information on the latest policies in Indonesia relating to digital payments, discuss how digital payment can increase ease of access for farmers to obtain financial products, and address the opportunities and challenges in digital payments in the Indonesian chocolate sector.

In this discussion, the actors involved realized the importance of multi-stakeholder action, including the involvement of the government, chocolate companies, and financial service providers, to build a comprehensive business model. In order to introduce digital financial products, there is a need for a product specialized for chocolate farmers that is trusted and equipped with capacity building to be developed. Women are judged to have an important role in the transition of cash transactions to digital transactions.

**10 Aug
2021**

The Potential and Impact of Green Policy Implementation of Consumer Countries on the Indonesian Agriculture Sector

PISAgro and Ministry of Foreign Affairs

Speakers:

Mahendra Siregar

Vice Minister of Foreign Affairs,
Republic of Indonesia

Andri Hadi

Indonesian Ambassador for
the European Union

Desra Percaya

Indonesian Ambassador for
the United Kingdom

242

Number of Participants

This guided discussion was conducted in order to address strategies Indonesia needs to execute so that agricultural commodity production is aligned with the principles of agriculture sustainability as well as improving market access to improve Indonesian national competitiveness in agriculture.

From this discussion, it was concluded that Indonesia needs to fight for equality within multilateral forums. Therefore, if there is an element of discrimination that is not aligned with the commitments of WTO, Indonesia has the right to sue. The due diligence policy can also be a nontariff barrier that can incur losses for Indonesia.

**13 Aug
2021**

Synergy of PISAgro and Ministry of Foreign Affairs

PISAgro and Ministry of Foreign Affairs

Speaker:

Mahendra Siregar

Vice Minister of Foreign Affairs,
Republic of Indonesia

This closed guided discussion was to address the work programs of PISAgro and the Ministry of Foreign Affairs and to synergize them. From this discussion, the Directorate of Multilateral Cooperation of the Ministry of Foreign Affairs agreed to disclose the latest developments to the members of PISAgro regarding the results of the negotiations in various multilateral forums so that PISAgro can participate in providing input in said multilateral forum through the Ministry of Foreign Affairs.

Participants

PISAgro members and the officials/staff in the Ministry of Foreign Affairs

**6 Oct
2021**

PISAgro's Meetings with Designated Ambassadors, Ministry of Foreign Affairs

**PISAgro and Ministry
of Foreign Affairs**

Speakers:

Mahendra Siregar

Vice Minister of Foreign Affairs
Republic of Indonesia

Raoul Oberman

PISAgro Board Member

Arief P. Rachmat

PISAgro Board Member

Bayu Krisnamurti

PISAgro Board Member

This event was to introduce PISAgro's vision, mission and objectives to Designated Ambassadors, as well as to discuss PISAgro's participation in the effort to increase exports of Indonesia's mainstay products in the global market.

PISAgro has stated its support to the Ministry of Foreign Affairs in promoting Indonesia's various mainstay export products. Improvement of agricultural production for export purposes can be done by implementing the Inclusive Close Loop Model which connects the end-to-end of

the supply chain. This model also supports the Sustainable Development Goals (SDGs) programs, especially in its goal to eradicate poverty which is eventually expected to increase exports.

Conclusion of Meeting Results

1. *Indonesia is expected to increase its agricultural commodity exports to the South Pacific region. Marketing to that region does not necessarily have to be directed to the targeted country, but may be done through Australia and New Zealand. Likewise, the exports to Panama, Honduras and Costa Rica which can be done through Georgia, Houston, Washington DC. So too the exports to Dubai can be taken advantage of to increase exports to the Middle East, Africa and Maghreb. This type of marketing can save costs on containers/logistics. Therefore, it must be promoted to the exporters in Indonesia to explore even further than the in-between countries and the Ambassadors are expected to approach importers of said in-between countries.*
2. *Indonesia will become the first country in the world that can absorb world carbon emission, done through sustainable forest management. Oil palm is one of its elements, not as a main element, but a minor one. Indonesia's commitment supports the world's efforts towards climate change through forest management and landscaping which have been proven to reduce greenhouse gas emissions.*

Jurisdiction Collective Action Forum (JCAF) Dialogue Series

JCAF is a collaborative multi-stakeholder forum which encourages the implementation of a jurisdictional approach to support investment and the production of sustainable commodities. This event was initiated by the Tropical Forest Alliance (TFA), with several other collaborators such as PISAgro, Cocoa Sustainability Partnership (CSP), Daemeter Consulting, Filantropi Indonesia, Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCS), Inisiatif Dagang Hijau (IDH), IPMI Case Center, Landscape Indonesia, Sustainable District Association (LTKL), and Proforest. Five public dialogues were held throughout 2021 with various themes related to jurisdictional approaches with source persons from the government, the private sector, academists, and non-governmental organizations. The following is a brief summary of each dialogue.

1. Dialogue #1

25 Aug 2021

The State of Jurisdictional Approach in Southeast Asia

This event addressed the potential of jurisdictional approach and the factors affecting it, through market opportunity, financial access and farmer inclusivity with the commitment of the involved actors.

2. Dialogue #2

29 Sept 2021

Indonesia's Perspective on the Post-2021 UN Food Systems Summit

Was conducted by the IPMI Case Center and PISAgro is focused on the discussion regarding the follow-up actions after the United Nations Food Systems Summit and how jurisdictional approach is very impactful on the transformation of the national food system.

3. Dialogue #3

15 Oct 2021

Financing Jurisdiction Approach Toward Green Prosperity

Addressed the financing scheme that is encouraged through jurisdictional approach from the perspectives of the government, donors, investors, and non-state actors. PISAgro was involved as a collaborator in this activity.

4. Dialogue #4

25 Nov 2021

Local Action to Global Impact

Addressed the Post-Glasgow United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC COP) 26 and the Post-Kunming United Nations Convention on Biological Diversity (UNCBD COP) 15. The speakers discussed corporations' strategies and commitments related to mitigation and adaptation of climate change as well as the conservation of biodiversity. PISAgro was involved as a collaborator in this activity.

5. Dialogue #5

17 Dec 2021

Growth & Sustainability: Smallholder Perspective

Addressed the collective effort to achieve agricultural growth using the bottom-up approach, increase productivity, encourage sustainable supply chains to increase productivity, and to strengthen its regulation schemes. PISAgro was involved as a collaborator in this activity.

**7 Sept
2021**

Partnerships and Sustainable Development for the Coffee Sector in Viet Nam, Indonesia and Philippines - Regional Coffee Learning & Sharing Event

Speakers:

Nguyen Van Thiet

*Vietnam Country Representative
of Rainforest Alliance*

Pham Phu Ngoc

*Agricultural Service Manager
of Nestle Vietnam*

Do Thanh Chung

*C.A.I Program Manager Representative
of Global Coffee Platform - Vietnam*

Rubens Marques

President Director, LDC Indonesia

Fitrian Ardiansyah

*Chairperson, the Sustainable
Trade Initiative, IDH Indonesia*

Felicitas "Joji" B. Pantoja

*President and Chief Executive Officer
of COFFEE FOR PEACE – Philippines*

Gregoria Felisa Ruth Novales

*Vice President - Corporate Affairs
Executive, Nestle Philippines*

With the support of Grow Asia, PISAgro, The PPP Coffee Taskforce of Partnership for Sustainable Agriculture in Viet Nam (PSAV), and Philippines Partnership for Sustainable Agriculture (PPSA) conducted a learning and experience exchange session regarding the developments of the sustainable coffee sector Indonesia, Vietnam, and the Philippines.

Discussion results

The collective commitment, especially public-private collaborations, is necessary to find solutions to challenges faced by coffee commodity, especially regarding responsible sourcing. Several initiatives have been done in each country, such as through verified sourcing areas and in farmers' capacity building in relation to good agriculture practice. These efforts must be done continuously and new program innovations must be continuously developed in the effort of increasing income and productivity of coffee farmers.

238

Number of Participants

Objectives

1. Share knowledge and experiences of various actors in each country;
2. Address the prioritized issues as well as the collective challenges faced in the coffee sector; and
3. Identify prospective collaborations between actors in Indonesia, Vietnam, and the Philippines.

**15 Sept
2021**

Increasing the Opportunities of Market for SME/Smallholder's Sustainable Agri-Food in Cambodia and Indonesia

**PISAgro and
Cambodia Partnership
for Sustainable
Agriculture (CPSA)**

Speakers:

Sopha Soeng

General Manager, Sela Pepper

Cheng Heng Uy

Founder Navita Healthy Food & Beverages Co., Ltd

Welly Soegiono

Director of Corporate Affairs, PT Great Giant Pineapple

Stefanus Indrayana

Head of Corporate Communication, PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Dalton Wong

Group Chairman for SpeedWind
Group & President of Indonesia Chamber of Commerce in Cambodia

Objectives

1. Facilitate knowledge sharing in relation to practices conducted in both countries, especially regarding partnership models for SMEs and farmers in the agri-food sector;
2. Discuss the challenges and prioritized issues in the supply chain of the agri-food sector;
3. Identify the market potential between Cambodia and Indonesia.

This webinar was the result of the cooperation between PISAgro and CPSA with the main focus on the agri-food industry, including its challenges and opportunities, in both countries.

2.2.3 PISAgro's Participation in Webinar/FGD Activities Conducted by Other Institutions

**1 April
2021**

Socialization of the preparation of the Voluntary National Review (VNR) 2020 report for SDGs Goal 2. Zero Hunger: Achieving Food Security and Improving Sustainable Agriculture

Speakers:

Ir. R. Anang Noegroho

Director of Food and Agriculture as Head of Sub Working Group Goal 2, Ministry of National Development Planning/Bappenas

Prof. Dr. Ir. Achmad Suryana, M.S.

VNR Consultant for SDGs Goal 2

Dr. Arum

Atmawikarta, MPH

VNR Consultant for SDGs Goal 2

Participants

Invitees from the members and the staff of PISAgro Secretariat and various participants from the general public.

Objectives

To socialize the structure, content, indicators and schedule of the 2021 VNR report preparation, of which consisted of the following: a) Current SDG achievements; b) Implementation of the 2030 Agenda for Sustainable Development through national development or sectorial policies and special actions and financial plan; and c) Steps needed to accelerate the implementation of the 2030 Agenda for Sustainability as part of decade of action.

Summary of the Socialization

1. Goal 2 of the Sustainable Development Goals (SDGs) is to eradicate hunger, achieve food security and improve nutrition and promote sustainable agriculture. This goal is meant to ensure that everyone everywhere has enough good-quality food to lead a healthy, smart, active and productive life. The target to eradicate hunger and ensure access to food for everyone (2.1) and the target to eradicate all forms of malnutrition (2.2) are the impacts or results of food system development, improvement of public nutrition, and public health service.
2. Goal 2 of the SDGs consists of eight targets and 17 indicators; 10 of which should have its developments reported, while the data for the 7 remaining indicators is still not available yet. The targets and indicators for which data is available include target 2.1. food security (indicators 2.1.1* and 2.1.2*); target 2.2 nutritional adequacy (indicators 2.2.1*, 2.2.2*, 2.2.2(a), and 2.2.3*); targets 2.3 and 2.4 development of sustainable agriculture, especially in relation to the improvement of agriculture productivity and the income of small-scale farms (indicator 2.3.1) and a sustainable food production system (indicator 2.4.1 (a)); and the management of plant and animal genetic variety (indicators 2.5.1* and 2.5.2*)

**8 April
2021**

Focus Group Discussion – Polytechnic of Agricultural Development (Polbangtan) Medan

This discussion invited partners from private companies to improve the competence of university students in the plantation field as well as to bridge for the company's labor demand and the students' competence.

On this occasion, PISAgro representatives delivered course materials regarding the topic "Projection of Labor Demands in the 4.0 Era", especially about the 4.0 era in the plantations sector as well as the benefits and risks of the implementation of that technology. Polbangtan Medan also invited Mr. Soedjai Kartasasmita and Mr. Adi Sumantri Arif, SP (PT PP London Sumatra Indonesia, Tbk) as panelists.

This guided discussion has successfully identified the sectors of plantations in need of labor, the top competencies that need to be owned by prospective laborers, the labor demands within the company, as well as the risks and benefits in implementing technology in the plantations sector in response to the labor demand.

**22 April
2021**

Sesi Gagas Nyata: The Implementation of the Jurisdictional Approach in order to create a harmonious interactive discussion from Lestari Village: Nostalgia of the Hereafter

Speakers:

Insan Syafaat
PISAgro Executive Director

Leonard Theosabrata
President Director SMESCO Indonesia

Gita Syahrani
LTKL Head of Secretariat

Budhi Yuwono
Government Assistant
of Siak Regency

Iskandar Syahriyanto
Head of Bappenas Musi Banyuasin

Nur Arifiandi
CDP

Haryono Sirait
CDP

Ade Muhammad Iswadi
FKMS

On 22 April 2021, the Executive Director of PISAgro Insan Syafaat received the opportunity to become the speaker in the Real Ideas Session: Implementation of the Jurisdictional Approach in order to create a harmonious interactive discussion from Lestari village: Nostalgia of the Hereafter. In this session, PISAgro received the opportunity to share the perspectives of businesses.

This event was initiated by Spedagi, Sustainable District Association (LTKL), Bhumibhaga, and facilitated by Smesco Indonesia. It was part of a series of events gearing towards International Conference Village Revitalization (ICVR) 4 and the 2021 Lestari Regency Festival.

**27 April
2021**

Indonesian National Food Systems Dialogues, Bappenas

In preparation for the 2021 United Nations for Food Systems Summit (UNFSS), the Ministry of National Development Planning/National Development Planning Agency (Bappenas) conducted the Indonesian National Food Systems Dialogue which invited various stakeholders, including the ministries, government institutions, business owners, development partnership institutions, non-governmental organizations, and academics. This dialog aimed to identify the problems and the various solution options to transform the national food system.

PISAgro's Executive Director Insan Syafaat was invited to facilitate the Action Track 3: Boost Nature-Positive Production session, which addressed the optimization of supporting natural resources utilization for production, distribution, and consumption of food which can reduce the degradation of biodiversity, pollution, excessive water use, soil degradation and the effects of greenhouse gasses. Other PISAgro Secretariat staff had also actively partake in the event as participants in the session Action Track 2: Shift to Sustainable Consumption Pattern about consumer

awareness on the food that's being produced sustainably, strengthening supply chains on a local level, improving nutrition status, and promoting the utilization of food waste.

Conclusion

In the effort of transforming the food system, the people's access to obtain healthy food must be eased. Diversification of prospective local food must be continually encouraged as an alternative source for people everywhere in all regions of Indonesia. Policies that encourage the shift towards sustainable consumption patterns must also be strengthened by backing it with research and the utilization of technology in the production of a sustainable food source.

**29 April
2021**

Regional Competitiveness Framework - Joint-Reporting Consultation Series”, Sustainable District Association

*This event was held on 29 April, 31 May,
31 August and 23 September 2021*

The Sustainable District Association (LTKL) developed the Regional Competitiveness Framework (KDSD) which combined the jurisdictional approach in the measurement mechanism of the impacts of sustainable development as well as to showcase the significance of growth in a certain region. Reporting has become the key element in realizing that, thus KDSD – Joint Reporting Consultation Series were held. Its objectives include the alignment of perspectives and to obtain input from stakeholders regarding the function and type of reporting, transparency, monitoring, presentation and publication.

PISAgro was appointed as one of the Steering Committee in the development of the KDSD Joint-Reporting template. This committee consisted of various representatives from the government, a coalition of private sectors, non-governmental organizations as well as empowerment institutions and partnerships. This consultation process was conducted in five sessions to formulate an agreed-upon template.

The first consultation session regarding the importance of joint-reporting as a mechanism to recognize progress and contribution of each stakeholder towards a common goal. The second session addressed the content in the reporting, such as data structure and presentation. The third one addressed the management of data, including the lesson learned on the regency and national level (Satu Data Indonesia). The fourth session focused on the mechanism of data synchronization so that data and information presented can be used by related parties. This fifth session is the last consultation session addressing and agreeing to the final structure of joint-reporting, including the reporting stage and the steps to implement afterwards. In November 2021, the KDSD Joint-reporting was officially launched publicly in 2021 Lestari Regency Festival.

**20 May
2021**

Project Steering Committee Meeting - Project Plan The Economics of Ecosystem Biodiversity: Promoting a Sustainable Agriculture and Food Sector (*TEEB Agriculture and Food Implementation*), United Nations Environment Programme (UNEP), Bappenas, and Bogor Agricultural University (IPB)

UNEP, Bappenas, and the Faculty of Economy and Management - IPB initiated the collaboration The Economics of Ecosystem Biodiversity: Promoting a Sustainable Agriculture and Food Sector (TEEB Agriculture and Food Implementation) - TEEBAgriFood Indonesia by implementing the food system approach comprehensively, using the cocoa commodity as case study.

PISAgro was involved as the Steering Committee to provide input regarding the strategies and the implementation of TEEBAgriFood Indonesia. This committee is headed by Mr. Ir. R. Anang Noegroho Setyo Moeljono, MEM as Director of Food and Agriculture, Ministry of National Development Planning (Bappenas). At the first meeting on May 20th, the activity plans for TEEBAgriFood Indonesia was presented by Prof. Dr. Ir. Nunung Nuryartono, MSi as Dean of Faculty of Economy and Management, IPB.

**26 July
2021**

PISAgro as Delegate for the Pre-Summit of the Food Systems Summit

The event was held on 26 - 28 July 2021 in Rome, Italy

This Pre-Summit activity was the kick-off event for the UN Food Systems Summit in September 2021, which aimed to hear the actions, approaches, and contributions of various actors worldwide to transform the food system and SDGs. This activity would then agree on the vision and collective commitments to be addressed at the UN Food Systems Summit.

PISAgro was present virtually as one of Indonesia's representatives for the category Development Partners. The delegates provided input and expressed their commitments in creating change in the food system to achieve the targets of the 2030 Agenda.

**12 Aug
2021**

Sub-National Dialogue on Food Systems as Preparation for the UN Food Systems Summit (UNFSS) 2021, Bappenas

*This event was held on
12 - 13 August 2021*

This regional level dialogue on food systems is a follow up on the national level dialogue on food systems which was held on 27 April 2021. The result of this regional level dialogue is Indonesia's participation in UNFSS 2021. Within two days, Bappenas has engaged in dialogue with the representatives from the Sumatera, Java, Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, and Papua regions. Each of those discussions were divided into five Action Tracks:

- 1. Access to food that is healthy and safe;*
- 2. Sustainable food consumption patterns;*
- 3. Sustainable food production;*
- 4. Fair standard of living for actors in the food system;*
- 5. Resilience of food systems against situations of vulnerabilities, shock, and stress.*

PISAgro was invited as facilitator for Action Track 3 for the Java and Kalimantan regions. Several issues that were addressed in the Kalimantan region included the state of land, the need for human resources, the protection of indigenous peoples, and the lack of synchronicity of regulations. Meanwhile, in the Java region, topics that dominated the conversation included farmers' sovereignty, food diversity, farmers' income, and the distribution process for agricultural products.

2.2.4 Other PISAgro Activities

**16 Mar
2021**

&

**19 Mar
2021**

The Signing of the Memorandum of Understanding between PISAgro and Media Trubus and Sinar Tani

The Memorandum of Understanding was meant to improve PISAgro's communication efforts with the public. This cooperation is expected to be able to help both sides in establishing communication with farmer groups as well as improving their welfare through collaborative programs.

To follow up on this cooperation, the PISAgro Secretariat will create new programs such as a talk show via Instagram, writing articles for the media and cooperating in promoting events.

General Lecture – Cooperation between PISAgro and the Agency for Agricultural Extension and Human Resources Socialization (BPPSDMP), Ministry of Agriculture

PISAgro and BPPSDMP have signed the memorandum of understanding in 2018 in relation to vocational activity cooperation. One of the activities conducted is the two general lectures held virtually for students of the Polytechnic of Agricultural Development (Polbangtan) Manokwari and the Indonesian Polytechnic of Agricultural Engineering (PEPI).

Polytechnic of Agricultural Development (Polbangtan) Manokwari

One of the members of PISAgro, PT SMART Tbk, which was represented by Mr. Ir. R. Azis Hidayat, MM, as the guest lecturer, who delivered a general lecture for students of the Polytechnic of Agricultural Development Manokwari. The topic being addressed was the Implementation of Sustainable Oil Palm Plantation Standards / ISPO. On this lecture, the guest lecturer addressed the following:

- *The latest issues surrounding palm oil, including the government's commitments;*
- *The development and the implementation of ISPO in Indonesia, including its benefits and challenges.*

Indonesian Polytechnic of Agricultural Engineering (PEPI)

The General Lecture at PEPI was carried out by PISAgro member, PT SMART Tbk, which was represented by Mr. Ir. Hidayat., MM and Mr. Ir. Jos Manabung as guest lecturers. The topic being addressed is The Role of Agricultural Mechanization Technology in the Palm Oil Industry (on farm and off farm). On this lecture, the guest lecturers addressed the following:

- *The use of agricultural tools and machines, oil palm cultivation, the utilization of agricultural waste;*
- *The need for plenty of professional labor with an expertise in mechanization in Indonesia;*
- *Prospective labor force from PEPI graduates and the challenges faced.*

**16 June
2021**

PISAgro Audience with Vice Minister of Foreign Affairs Mahendra Siregar

Vice Minister of Foreign Affairs, Mr. Mahendra Siregar, is one of the founders of PISAgro during its formation years in 2011. This audience was meant to reintroduce PISAgro to the Ministry of Foreign Affairs while simultaneously providing updates on information, membership, and the activities of PISAgro.

In this meeting, it was agreed upon that there will be held several other activities between the Ministry of Foreign Affairs and PISAgro which aimed to improve agricultural export commodities, learn the policies of various export destination countries which were generally related to the Sustainable Development Goals, and to update information to the members of PISAgro regarding the negotiation results of various multilateral, bilateral and regional forums as well as other developments including segmentation business.

The expectation was that PISAgro would be able to participate in providing input in that negotiation forum through the Ministry of Foreign Affairs. The PISAgro Secretariat and Board also addressed the various economic diplomacy strengthening strategies which has become one of the priorities of the Ministry as well as how PISAgro could support the Ministry.

**15 Oct
2021**

Road to Youth Agrinity Festival (YAF) "Youth Action Through Circular Agrifood Approach" 2021

Youth Agrinity (Agriculture Sustainability) Festival is a series of events conducted as part of the International Association of Students in Agricultural and Related Sciences (IAAS) collaboration with the Embassy of the Kingdom of the Netherlands with the goal of educating the public regarding the concept of circular agriculture.

This event was opened with a pre-event titled "Youth Action Through Circular Agrifood" in which the Executive Director of PISAgro gave a presentation titled: Sustainable Agriculture and Circular Agri Food Practices in Indonesia.

**26 Oct
2021**

Virtual Input Gathering Activity “Commodities Updates”: Building Indonesia’s Sustainable Cocoa: Prospects and Challenges with the Ministry of Foreign Affairs

The Directorate of Commodity Trade and Intellectual Property, Ministry of Foreign Affairs has invited PISAgro’s Executive Director as a speaker in the activity “Virtual Input Gathering Activity “Commodities Updates”: Building Indonesia’s Sustainable Cocoa: Prospects and Challenges”.

This event was held to consolidate inputs regarding cocoa commodity development issues which will then serve as reference in national discussions or Indonesia’s active participation in related international or multilateral forums. On this occasion, PISAgro delivered the material titled “The Role and Best Practices of Public-Private Sector Partnerships in Supporting Sustainable Cocoa Commodities.”

**13 Aug
2021**

Let’s Talk Edition 1: Dare to Drink Milk

Let’s Talk is PISAgro’s first talk show program that is broadcasted through our Instagram account, @pisagro_secretariat, using the Live feature. On the first edition of Let’s Talk, we invited Nita Herlina as Head of R&D Global Dairi Alami and Virna Widiastuty, Marketing Manager MilkLife to completely unravel the myths surrounding milk consumption in Indonesia.

**29 Oct
2021**

Let’s Talk Edition 2: Talks about Agricultural Waste Recycling with Mycotech Club

For this edition we invited Robby Zidna, co-founder and Chief of Production Officer (CPO) of Mycotech Lab, to share about the issue of agricultural waste through the Instagram Live feature on PISAgro’s official account, @pisagro_ secretariat. During the talk show, Robby also shared his knowledge and experience regarding the process of Mycotech product processing as well as the use of mycelium, be it for waste recycling or as an alternative eco-friendly material for leather products.



Bab III. *Board Meeting* dan *General Meeting*

Pada tahun 2021, PISAgro mengadakan serangkaian pertemuan baik dengan para board member maupun anggota reguler untuk mensinergikan kegiatan masing-masing dengan visi dan misi sekretariat.

3.1 *Board Meeting*

3.1.1 *Board Meeting I: Refocusing The Way Forward: Potential Opportunities*

12 Mar 2021

Topik Diskusi:

1. Mengundang anggota baru,
2. Memperkuat kerjasama dengan Pemerintah,
3. Memperkuat kerjasama dengan platform,
4. Mengembangkan jenis keanggotaan baru PISAgro – Start Up.

Hasil Diskusi:

1. Perkenalan anggota Board yang baru yaitu Gunung Sewu (Pak Husodo Angkosubroto) and Wilmar (Pak Darwin Indigo);
2. Jumlah keanggotaan PISAgro per Februari 2021 ada 15 perusahaan, termasuk enam perusahaan yang sedang dalam masa perekrutan, dan dua perusahaan yang menunjukkan ketertarikan untuk menjadi anggota pada tahun 2021;
3. Untuk memperkuat kerjasama dengan pemerintah, PISAgro akan mengadakan:
(a) Webinar guna mensinergikan program kerja mendukung penyertaan petani kecil pada Closed Loop Model; (b) Webinar Penyusunan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan untuk Industri Pertanian di Indonesia kerjasama dengan GRI dan Kementerian; (c) Proyek percontohan - Penyediaan akses keuangan yang inklusif; (d) Pelatihan Kejuruan kerjasama dengan Kementerian Pertanian. Selain itu juga dibahas kemungkinan mengundang perwakilan dari kementerian untuk bergabung dalam Board dan Kelompok Kerja;

4. Dalam rangka memperkuat kerjasama dengan platform, PISAgro mulai bekerja sama dengan beberapa institusi, termasuk KADIN, Cocoa Sustainability Partnership (CSP), Sustainable Coffee Platform of Indonesia (SCOPI) dan Lingkar Temu Kabupaten Lestari (LTKL). Beberapa institusi lain yang mempunyai potensi untuk ditindaklanjuti adalah: Pandu Tani Indonesia (Patani) – Indonesia Koperasi Pataniku (Indokopat) dan Board Komoditas Pertanian.
5. Jenis keanggotaan baru yang akan dikembangkan dapat berupa: Partner Members, General Members, Associate Members dan Entrepreneurial Venture Members. Hasil yang diharapkan dari kerjasama ini adalah: (a) sharing best practices dan (b) potensi kolaborasi di bawah program-program tertentu.

Arahan Board:

1. Board setuju adanya instansi Pemerintah yang terkait untuk hadir pada General Meeting sebagai pengamat dan/atau mempresentasikan serta berbagi wawasan mereka tentang isu tertentu;
2. Board setuju untuk terus menjajaki potensi kerjasama dengan platform dan dilanjutkan dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU);
3. Board setuju terhadap jenis keanggotaan baru yang akan dikembangkan dan fokus kepada tiga perusahaan startup yang berpotensi sebagai trial member dalam waktu dua tahun.

Tindak Lanjut:

1. Sekretariat mengidentifikasi kementerian (beserta perwakilan) yang menjadi prioritas utama untuk dilibatkan (tiga kementerian terkait teratas), topik prioritas, serta relevansinya dengan kelompok kerja.;
2. Sekretariat akan menyusun MoU yang praktis dan nyata termasuk jadwal dan outcomes;
3. Sekretariat menindaklanjuti engagement dengan E-fishery, Mycotech, dan HARA. Board akan mereview keanggotaan tersebut dalam waktu dua tahun dan jika hasilnya positif, maka perusahaan start-up lainnya dapat diundang juga;
4. Kelompok kerja agar menyelaraskan rencana programnya dengan target PISAgro untuk mencapai 2 juta petani pada 2023. Jumlah petani periode 2013 s/d Januari 2021 sejumlah 1.028.030 petani.

3.1.2 Board Meeting II: The Evolving Role of PISAgro From National to More Regional, and Global Level

18 Aug 2021

Topik Diskusi:

1. Pembaruan data jumlah petani per Juli 2021;
2. Misi PISAgro terkait Pengurangan GreenHouse Gas Emission (GHG);
3. Presentasi masing-masing kelompok kerja mengenai usaha peningkatan penerapan Inclusive Closed Loop Model (potensi, tantangan, usulan solusi);
4. Peningkatan kerjasama dengan KADIN untuk pembangunan pertanian.

Hasil Diskusi:

1. Capaian jumlah pertani 2013 s/d Juli 2021 sebesar: 1.477.027 petani;
2. Kontribusi PISAgro kepada pengurangan emisi gas rumah kaca secara global perlu dibahas lebih lanjut, utamanya terkait metodologi perhitungannya;
3. Board menilai penerapan Inclusive Close Loop Model merupakan model yang baik untuk diterapkan oleh anggota PISAgro lainnya;
4. Perlunya disusun keselarasan program kerja antara PISAgro dengan KADIN dalam mendukung pembangunan pertanian Indonesia.

Arahan Board:

1. Diperlukan adanya template yang dapat memantau key performance indicators (KPIs) masing-masing anggota yang dapat diisi dan dilaporkan setiap bulan;
2. Pada Board Meeting yang akan datang akan dibahas mengenai GHG sebagai misi/ target PISAgro;
3. Board akan turut mendukung kinerja kelompok kerja dalam penerapan Inclusive Close Loop Model;
4. Pada General Meeting mendatang, masing-masing kelompok kerja diharapkan dapat mempresentasikan laporan data terkini dengan menggunakan template yang lebih detail. Laporan kepada Board mencakup target dan pencapaian terkait KPIs baik secara kualitatif maupun kuantitatif serta masalah yang dihadapi dan kegiatan yang telah diadakan setiap empat bulan;
5. Agar ada template untuk anggota PISAgro yang searah dengan template manajemen dan monitoring kegiatan KADIN.

Tindak Lanjut:

1. Sekretariat PISAgro akan memperbarui data setiap bulan ke dalam B2B Trace, sebuah online platform khusus untuk para anggota PISAgro. Sekretariat menyediakan template data yang akan diisi oleh para anggota. Baik Sekretariat maupun anggota memiliki akses untuk memantau dan merevisi data yang dimasukkan;
2. Menganalisis kesenjangan antara target dan hasil dari masing-masing kelompok kerja dan mengidentifikasi dukungan untuk mencapai target;
3. Mendiskusikan template akhir semua anggota;

4. Membuat naskah untuk bahan policy paper yang akan diselaraskan dengan program KADIN (template 1, 2, dan 3) dan diselesaikan bersama oleh semua kelompok kerja. Masing-masing dari template tersebut berisikan:
 - Template 1: program pokok dan program pendukung, target untuk 5 tahun kedepan (2022-2026), sesuai dengan KPIs (areas, tujuan yang strategis, aspirasi untuk 2022, dll);
 - Template 2: semua rencana kerja (kegiatan, strategi dan inisiatif);
 - Template 3: dampak sosial dan ekonomi.tahun dan jika hasilnya positif, maka perusahaan start-up lainnya dapat diundang juga;
 - Kelompok kerja agar menyelaraskan rencana programnya dengan target PISAgro untuk mencapai 2 juta petani pada 2023. Jumlah petani periode 2013 s/d Januari 2021 sejumlah 1.028.030 petani.

3.2 General Meeting

3.2.1 General Meeting I

12 Mar 2021

Topik Diskusi:

1. *Membahas perihal data sharing, kerahasiaan, dan komunikasi;*
2. *Berbagi pengetahuan dengan negara lain;*
3. *Peraturan terbaru yang relevan tentang pertanian.*

Tindak Lanjut:

1. Sekretariat akan menyiapkan naskah dokumen mengenai data sharing yang bersifat rahasia. Apabila dokumen tersebut sudah disetujui, maka Sekretariat akan meneruskan dokumen tersebut kepada setiap anggota kelompok kerja;
2. Sekretariat akan berdiskusi dengan Grow Asia untuk mengadakan dialog antarnegara melalui webinar yang juga melibatkan pemerintah tingkat nasional. Agenda dari dialog ini adalah untuk memahami tren kebijakan di negara lain agar dapat mendorong pemerintah mengambil tindakan di tingkat nasional berdasarkan praktik terbaik;
3. Agar kelompok kerja dapat mengaitkan kegiatan mereka dengan UU Ciptaker dan PP No. 5/2021 untuk meningkatkan upaya mereka dalam menjangkau 2 juta petani,
4. Kelompok kerja akan menginformasikan kepada Board jika memerlukan dukungan khusus dari Board untuk kegiatan tertentu.
5. Kegiatan nasional dan internasional yang akan ditindaklanjuti oleh Sekretariat adalah:
 - G20 di Indonesia terkait digitalisasi bidang pertanian
 - World Economic Forum (WEF) 2021
 - UN Food Systems Summit 2021

3.2.2 General Meeting I

18 Aug 2021

Topik Diskusi:

1. *Pembaharuan data per Juli 2021;*
2. *Penyelarasan program PISAgro dengan KADIN.*

Tindak Lanjut:

1. Dalam General Meeting berikutnya, setiap kelompok kerja diharapkan memberikan data terbaru yang lebih rinci. Data tersebut diharapkan dapat menggambarkan target dan pencapaian terhadap KPIs secara kualitatif dan kuantitatif, juga mencakup identifikasi masalah dan tindakan cepat setiap empat bulan untuk disampaikan kepada Board;
2. Sekretariat PISAgro akan berkoordinasi dengan para anggota PISAgro untuk mengisi 3 templates yang selaras dengan template manajemen dan monitoring kegiatan KADIN
3. Tugas Sekretariat:
 - Membuat naskah template yang menggambarkan pencapaian masing-masing WG secara kualitatif dan kuantitatif.
 - Menganalisis kesenjangan antara target dan hasil dari masing-masing WG

- dan mengidentifikasi dukungan untuk mencapai target.
- Mendiskusikan template akhir semua anggota.
- Membuat draft template untuk bahan policy paper yang akan diselaraskan dengan program KADIN dan diselesaikan bersama oleh semua kelompok kerja.

3.2.3 General Meeting III

17 Des 2021

Topik Diskusi:

1. *Pembaharuan data per November 2021;*
2. *Presentasi oleh Kelompok Kerja Jagung dan Kelompok Kerja Kelapa Sawit mengenai penerapan Inclusive Closed Loop Model;*
3. *Pembaharuan rencana yang akan datang mengenai pengukuran dampak capaian PISAgro.*

Hasil Diskusi:

1. Persiapan PISAgro untuk 10 tahun yang akan datang

- Memperbarui visi, misi, dan target PISAgro untuk memperluas dampaknya,
- Memprioritaskan penyusunan dan gambaran dampak yang sangat berarti.

2. Pengukuran dampak Kelompok Kerja PISAgro

- Memperbaikui alur pengumpulan data; menyusun strategi dan metodologi pencapaian dampak; serta menyajikan capaian dampak dari anggota PISAgro.

3. Pelaksanaan Inclusive Close Loop Model oleh Kelompok Kerja Jagung dan Kelompok Kerja Kelapa Sawit

- Model ini memiliki kesamaan dalam keterkaitan dengan pasar, praktik pertanian yang baik, dan akses ke keuangan.
- Model Inclusive Close Loop memiliki komponen kunci yang relevan dengan komoditas lain yang nantinya dapat diimplementasikan oleh kelompok kerja lain.
- Model harus diperluas agar tercipta dampak yang lebih besar, harus memiliki penyuluhan yang berdedikasi untuk membimbing petani.

Tindak Lanjut:

1. Sekretariat secara rutin menyusun pelaporan data bulanan dan membuat analisis pengukuran dampak;
2. Sekretariat akan mengkomunikasikan kepada Board dan kelompok kerja mengenai aliran pengumpulan data dan penyusunan strategi dampak.

Chapter 3: Board Meetings & General Meetings 2021

In 2021, PISAgro held a series of meetings with both the board members and the regular members to synergize each of their activities with the vision and mission of the secretariat.

3.1 Board Meeting

3.1.1 Board Meeting I: Refocusing The Way Forward: Potential Opportunities

12 Mar 2021

Topic of Discussion:

1. *Inviting new members;*
2. *Strengthening cooperation with the government;*
3. *Strengthening cooperation with platforms;*
4. *Developing a new membership category in PISAgro – Start Up.*

Results Discussion:

1. *Introduction of a new Board member, Gunung Sewu (Mr. Husodo Angkosubroto) and Wilmar (Mr. Darwin Indigo);*
2. *The number of PISAgro members as per February 2021 consists of 15 companies, including the six companies which were currently in their recruiting phase, and two companies showing interest in becoming a member on 2021;*
3. *To strengthen cooperation with the government, PISAgro will conduct: (a) Webinar to synergize work programs to support the inclusion of small-scale farmers on the Closed Loop Model; (b) Webinar on the Preparation of the Guide to Sustainability Reporting for the Agriculture Industry in Indonesia in cooperation with GRI and the Ministry; (c) Pilot project – Provision of an inclusive financial access; (d) Vocational Training in cooperation with the Ministry of Agriculture. Aside from that, the opportunity to invite representatives from the ministry to join the Board and Working Groups was also discussed;*
4. *In the event of strengthening cooperation with platforms, PISAgro has started cooperating with several institutions, including KADIN, Cocoa Sustainability Partnership (CSP), Sustainable Coffee Platform of Indonesia (SCOP) and Sustainable District Association (LTKL). Several other institutions with the potential to be further acted upon include: Pandu Tani Indonesia (Patan) – Indonesia's Farmers Koperasi Pataniku (Indokopat) and the National Agricultural Commodity Council.*
5. *New categories of membership which would be developed include: Partner Members, General Members, Associate Members and Entrepreneurial Venture Members. The expected outcome from this cooperation include: (a) sharing best practices and (b) potential of collaboration under certain programs.*

Board Direction:

1. *The Board agreed to have a related government institution be present in General Meetings as observers and/or to present and share their insights on certain issues;*
2. *The Board agreed to continuously explore potential cooperations with platforms and this was then followed by the signing of the Memorandum of Understanding (MoU);*
3. *The Board agreed to the new categories of membership that would be developed and focused on the three startup companies that can potentially serve as trial members within two years.*

Follow-up:

1. *The Secretariat identified the ministries (along with its representatives) which have been considered top priorities to be involved (top three related ministries), topics of priority, and their relevance to the working groups;*
2. *The Secretariat to prepare a MoU that's practical and clear-cut, including in terms of schedule and its outcomes;*
3. *The Secretariat to follow up on engagement with E-fishery, Mycotech, and HARA. The Board will review such memberships within two years and if the results are shown to be positive, then other start-up companies can be invited as well;*
4. *Working groups to align their program plans with PISAgro's target to achieve 2 million farmers by 2023. The number of farmers within the 2013 – January 2021 period has reached 1.028.030.*

3.1.2 Board Meeting II: The Evolving Role of PISAgro From National to More Regional, and Global Level

18 Aug 2021

Topic of Discussion:

1. Updated data on the number of farmers as per July 2021; PISAgro's mission relating to the reduction of GreenHouse Gas Emission (GHG);
2. Each working group's presentation on the efforts in improving the implementation of the Inclusive Closed Loop Model (potential, challenges, suggested solutions);
3. Improvement of cooperation with KADIN for agricultural development.

Results Discussion:

1. Achieved number of farmers from 2013 up to July 2021 reached: 1.477.027 farmers;
2. PISAgro's contribution to the reduction of GHG emissions globally needed to be discussed further, especially relating to the methodology of calculations;
3. The Board evaluated the implementation of the Inclusive Close Loop Model to be a good model to be implemented by other PISAgro members;
4. The working programs between PISAgro and KADIN need to be synchronized in supporting Indonesia's agricultural development.

Board Direction:

1. There is a need for a template that allows the monitoring of key performance indicators (KPIs) of each members that can be filled and reported every month;
2. On the coming Board Meeting GHG as PISAgro's mission/target will be discussed;
3. The Board will go along in supporting the performance of Working Groups in their implementation of the Inclusive Close Loop Model;
4. In the coming General Meeting, each working group is expected to present the latest data report using a more detailed template. Reports to the Board should include targets and achievements related to KPIs be it qualitative or quantitative as well as the problems faced and activities held every four months;
5. Secretariat to develop a template for PISAgro members that is in line with the KADIN activity management and monitoring template..

Follow-up:

1. The PISAgro Secretariat to renew data monthly on B2B Trace, an online platform exclusively for PISAgro members. The Secretariat provides a data template which will be filled by the members. Both the Secretariat and the members will have access to it to monitor and revise the data being inputted;
2. To analyze the disparity between the targets and the achieved results of each working group and identify what support is needed to achieve targets;
3. To discuss the final template for all members;
4. To compose a manuscript for materials for the policy paper which will be aligned with KADIN programs (templates 1, 2, and 3) and resolved collectively by all working groups. Each of those templates will consist of:
 - Template 1: main program and supporting programs, targets for the next 5 years (2022-2026), in accordance with the KPIs (areas, strategic goals, aspirations for 2022, etc.);
 - Template 2: all work plans (activities, strategies and initiatives);
 - Template 3: socio-economic impact

3.2 General Meeting

3.2.1 General Meeting I

12 Mar 2021

Topics of Discussion:

1. Addressed data sharing, confidentiality, and communication;
2. Shared knowledge with other countries;
3. New regulations relevant to agriculture.

Follow-up:

1. The Secretariat to prepare the document manuscript regarding data sharing which is confidential in nature. If the document has been approved, then Secretariat will pass on said document to every member of the working groups;
2. The Secretariat to discuss with Grow Asia to hold an inter-country dialogue through webinars which will also involve the government on the national level. The agenda for this dialogue would be to understand the policy trends in other countries in order to encourage the government to take action at a national level based on best practices;
3. For working groups to be able to connect their activities with the Omnibus Law (*Undang-Undang Cipta Kerja*) and Government Regulation No.5 of 2021 (PP No. 5/2021) to improve their efforts in reaching 2 million farmers,
4. Working groups to inform the Board should they need special support from the Board for certain activities.
5. National and international activities which to be acted upon by the Secretariat include:
 - G20 in Indonesia relating to the digitalization of the agriculture sector
 - World Economic Forum (WEF) 2021
 - UN Food Systems Summit 2021

3.2.2 General Meeting II

18 Aug 2021

Topics of Discussion:

1. Data updates as per July 2021;
2. Synchronization of PISAgro programs with KADIN.

Follow-up:

1. In the next General Meeting, each working group is expected to provide an updated and more detailed data. That data is expected to describe the target and achievements in accordance with KPIs qualitatively and quantitatively, and also includes the identification of problems and quick actions every four months to be communicated to the Board;
2. PISAgro's Secretariat to coordinate with the members of PISAgro to fill in the 3 templates which are aligned with KADIN's activities management and monitoring templates.
3. Secretariat Duties:
 - To prepare a template manuscript which depicts each WG's achievements qualitatively and quantitatively.
 - To analyze the disparities between targets and the results achieved by each WG and identify the support needed to achieve those targets.
 - To discuss the final template with members.
 - To prepare the template draft for the policy paper materials which will be aligned with KADIN's programs and resolved collectively by all working groups.

Topics of Discussion

- 1. Data updates as per November 2021;**
- 2. Presentation delivered by Corn Working Group and Oil Palm Working Group regarding the implementation of the Inclusive Closed Loop Model;**
- 3. Restrategizing future plans for PISAgro's performance impact measurement.**

Results of Discussion:

1. PISAgro reposition for the next decade

- Restructuring PISAgro's vision, mission, and targets to widen its impact,
- Prioritization the composition and depiction of impact that's considered to be very meaningful.

2. PISAgro Working Group impact measurement

- Renewal of data collection flow; development of strategies and methodologies to achieve the desired impact; as well as presenting those achieved impact from PISAgro's members.

3. Implementation of the Inclusive Close Loop Model by Corn Working Group and Oil Palm Working Group

- This model has similarities in relation to the market, good agricultural practices, and access to finances.
- The Inclusive Close Loop Model has the key component that's relevant with other commodities which can then be implemented by other working groups.
- The model must be expanded to create a bigger impact, it must have an instructor dedicated to guiding farmers.

Follow-up:

1. The Secretariat to routinely prepare monthly data reporting and create analysis on impact measurement;
2. The Secretariat to communicate to the Board and the working groups regarding the data collection flow and the impact strategy development.

PISAgro Members



Australian Government
Department of Foreign Affairs and Trade



Cargill
the sustainable trade initiative



Indofood
LAMBANG MAKANAN BERMUTU



KIRANA MEGATARA

McKinsey&Company



CORTEVA
agriscience



Nestle
Creating Shared Value
Nutrition | Water | Rural Development



sinarmas



wilmar



Mercy Corps Indonesia



KOLTIVA



MARS



swisscontact



LDC.
Louis Dreyfus Company



greencompany
Great Giant Pineapple



GrowAsia



PUPUK
INDONESIA
HOLDING COMPANY



YARA



HARA
Knowledge grows



MYCL



GLOBAL
DAIRI
ALAMI



Save the
Children



MusHome

PISAgro Partners

